

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR**

Oleh :
TITIK WIDIOWATI
NPM. 2101071021



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO LAMPUNG

1446 H / 2025 M

**PENGARUH MODEL PEMBELAJRAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

TITIK WIDIOWATI

NPM. 2101071021

Pembimbing : Welfarina Hamer M.Pd

NIP. 199202182019032010

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H / 2025 M

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR
Nama : Titik Widiowati
NPM : 2101071021
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 Desember 2024
Pembimbing



Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 1992 0218 201903 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Titik Widiowati
NPM : 2101071021
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR

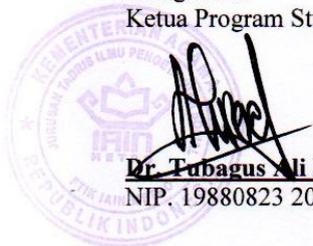
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 11 Desember 2024
Pembimbing

Mengetahui
Ketua Program Studi Tadris IPS



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 1992 0218 201903 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0049 / In.2S.1 / D/PP.00-0 / 01 / 2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR, yang disusun oleh: Titik Widiowati, NPM: 2101071021, Program Studi: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 27 Desember 2024.

TIM PENGUJI

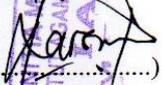
Penguji I : Wellfarina Hamer, M.Pd.

()

Penguji II : Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.

()

Penguji III : Karsiwan, M.Pd.

()

Penguji IV : Atik Puwasih, M.Pd.

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR

Oleh :
TITIK WIDIOWATI
NPM. 2101071021

Permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih tergolong rendah, salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya keaktifan siswa, guru yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional saat mengajar dan kemudian sarana prasarana kurang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 2 Punggur

Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen semu (Quasi Eksperimental) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini membandingkan kelompok yang mendapatkan perlakuan (kelas eksperimen) dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan (kelas kontrol). Populasi pada penelitian ini yaitu kelas VIII SMP Negeri 2 Punggur. Sampel dalam penelitian ini sampel sebanyak 56 siswa, yaitu kelas VIII. E sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 28 siswa dan kelas VIII.D sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji *N-Gain score*, karena data tidak berdistribusi normal maka peneliti menguji hipotesis dengan uji statistik non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed) = 0,003*. Karena nilai $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya Terdapat peningkatan 23,22 maka ada pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Punggur. Penggunaan model pembelajaran *Picture and picture* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, dibuktikan dengan uji *N-Gain* skor dalam kelas eksperimen mendapat nilai 0,4038 dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Picture and picture*, Hasil Belajar Peserta Didik.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PICTURE AND PICTURE LEARNING MODELS ON SOCIAL SCIENCE LEARNING OUTCOMES AT SMP NEGERI 2 PUGGUR

By :
TITIK WIDIOWATI
NPM. 2101071021

The problem in this research is that student learning outcomes in Social Sciences subjects are still relatively low, one of the influencing factors is teachers who still use conventional learning models when teaching. The aim of this research is to analyze the influence of the picture and picture learning model on social science learning outcomes at SMP Negeri 2 Punggur

This type of research uses quasi-experimental (Quasi Experimental) with a quantitative approach. This study compared groups that received treatment (experimental class) and groups that did not receive treatment (control class). The population in this study was class VIII of SMP Negeri 2 Punggur. The sample in this study was 56 students, namely class VIII. E as the experimental class consisting of 28 students and class VIII.D as the control class consisting of 28 students. The data collection techniques used are tests, observation and documentation. Data analysis techniques use the normality test, homogeneity test, hypothesis test, and N-Gain score test, because the data is not normally distributed, the researcher tests the hypothesis with a non-parametric statistical test, namely the Mann-Whitney test.

Based on the results of data analysis using the Mann-Whitney test, the Asymp.Sig value was obtained. (2-tailed) = 0.003. Because the value $0.003 < 0.05$, it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that there is an influence of the picture and picture learning model on social science learning outcomes at SMP Negeri 2 Punggur. The use of the Picture and picture learning model is effective in improving student learning outcomes, as evidenced by the N-Gain test. The score in the experimental class received a value of 0.4038 in the medium category.

Keywords: Learning Model, Picture and pictures, Student Learning Outcomes.

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Titik Widiowati
NPM : 2101071021
Program : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Desember 2024

Peneliti.



Titik Widiowati
2101071021

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah : 28)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T. yang senantiasa memberikan nikmat kesehatan yang luar biasa. Atas karunia serta kemudahan yang telah diberikan. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi, Rasulullah Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati dan penuh rasa Syukur, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan penulis untuk selalu kuat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

1. Cinta pertamaku dan panutanku, ayahanda tercinta "Bapak Suwarno". Beliau memang tidak sempat merasakan bagaimana rasanya duduk dibangku perkuliahan, namun beliau menitipkan kenikmatan duduk dibangku perkuliahan ini kepada anak bungsunya. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti, terimakasih untuk doa dan suntikan dana yang tiada henti. Sehat selalu agar selalu ada disetiap proses perjalanan kehidupan dan pencapaian peneliti.
2. Ibu Kartini, seseorang yang biasa saya panggil mamak, Perempuan yang hebat yang telah membesarkan dan mendidik peneliti dengan baik. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk mamak. Terimakasih atas doa dan nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih untuk kesabaran dan kebesaran hati dalam kebersamaan peneliti yang keras kepala dan egois. Sehat selalu agar selalu ada disetiap proses perjalanan kehidupan dan pencapaian peneliti.
3. Teruntuk keluarga besar peneliti, terimakasih untuk support yang diberikan kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

Assalamu`Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya serta senantiasa memberikan kesabaran dan kekuatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu dari persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Skripsi ini ditulis dengan mendapatkan banyak dukungan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd. selaku Ketua Program Study Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Wellfarina Hamer, M.Pd. selaku Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala SMP Negeri 2 Punggur yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian.
6. Sri Muryani.AP.S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Punggur.
7. Kepada seluruh dosen IPS terimakasih banyak.
8. Sahabat-sahabat peneliti, terimakasih telah membantu dan menguatkan peneliti dalam menjalani proses pengerjaan skripsi ini.

9. Teman seangkatan Prodi Tadris IPS yang telah memberikan banyak pengalaman, saran serta dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam proses penyusunan skripsi.

peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Metro, 11 November 2024

Penulis



Titik Widiowati

NPM. 2101071021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hasil Belajar Siswa	11
1. Pengertian Hasil Belajar Siswa	11
2. Tipe Hasil Belajar Siswa.....	12
3. Macam-Macam Hasil Belajar Siswa	13
4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.....	15
5. Teori Belajar.....	22

B. Model Pembelajaran <i>Picture and picture</i>	24
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture and picture</i>	24
2. Langkah Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	28
3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Picture an Picture</i>	31
4. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture and picture</i>	32
C. Ilmu Pengetahuan Sosial	33
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	33
D. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	34
E. Kerangka Berfikir.....	34
F. Hipotesis	35
1. Ha (Hipotesis Alternatif).....	35
2. Ho (Hipotesis Nihil).....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian	36
1. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel	38
C. Devinisi Konseptual	38
1. Hasil belajar	39
2. Model Pembelajaran <i>Picture and picture</i>	39
D. Definisi Operasional Variabel.....	40
1. Variabel Bebas (X)	40
2. Variabel (Y).....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Tes	41
2. Observasi.....	42
3. Dokumentasi	45
F. Uji Prasyarat Instrumen.....	45

1. Pengujian Validitas.....	46
2. Pengujian Reliabilitas	48
3. Daya Pembeda.....	49
4. Tingkat Kesukaran.....	51
G. Teknik Analisis Data	53
1. Uji Homogenitas	53
2. Uji Normalitas.....	54
3. Uji Hipotesis	55
4. Uji <i>Mann-Whitney</i>	55
5. Uji <i>N-Gain</i>	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	60
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	66
3. Pengujian Hipotesis	77
B. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Hasil Belajar Peserta Didik.....	2
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3.1	Rencana Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah.....	36
Tabel 3.2	Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Punggur	37
Tabel 3.3	Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Punggur	38
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrument Tes.....	41
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen Observasi Guru	43
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Observasi Peserta Didik.....	44
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS 26.....	47
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 3.9	Klasifikasi Daya Pembeda	50
Tabel 3.10	Hasil Uji Daya Beda Soal	51
Tabel 3.11	Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen.....	52
Tabel 3.12	Hasil Uji Daya Beda Soal	52
Tabel 3.13	Kriteria N-gain	59
Tabel 4.1	Identitas SMP Negeri 2 Punggur.....	60
Tabel 4.2	Data Keseluruhan Siswa dan Siswi SMP Negeri 2 Punggur	62
Tabel 4.3	Daftar Nama Dewan Guru Dan Jabatannya	63
Tabel 4.4	Kondisi Guru Dengan Latar Belakang Pendidikan Terakhir	64
Tabel 4.5	Kondisi TU Dengan Latar Belakang Pendidikan Terakhir.....	65
Tabel 4.6	Hasil Data Pre-Test Kelas Eksperimen	68
Tabel 4.7	Data Hasil Pre-Test Kelas Kontrol	69
Tabel 4.8	Hasil Data Post-Test Kelas Eksperimen	70
Tabel 4.9	Data Hasil Post-Test Kelas Kontrol	71
Tabel 4.10	Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas VIII.D dan VIII.E.....	72
Table 4.11	Hasil Analisis Observasi Kegiatan Guru	74
Table 4.12	Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa.....	75
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	77

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperen	78
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Penelitian	80
Tabel 4.17 Hasil Uji <i>N-Gain</i> Skor	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4.1 Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Ips Siswa.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Hasil Instrumen Uji Validitas	92
Lampiran 2	: Hasil Uji Validitas Instrumen	93
Lampiran 3	: Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Soal	95
Lampiran 4	: Hasil Analisis Daya Pembeda.....	96
Lampiran 5	: Nilai Pre-Test dan Post-Test Hasil Belajar Siswa	99
Lampiran 6	: Hasil Lembar Observasi	100
Lampiran 7	: Nilai R_{tabel}	105
Lampiran 8	: Lembar Observasi	106
Lampiran 9	: Jawaban Soal Uji Coba dan Penskoran	111
Lampiran 10	: Daftar Nilai Siswa Uji Coba.....	112
Lampiran 11	: Alat Pengumpulan Data (APD) dan Outline	113
Lampiran 12	: Modul Ajar Kelas Eksperimen	120
Lampiran 13	: Modul Ajar Kelas Kontrol	129
Lampiran 14	: Lembar Hasil Observasi	137
Lampiran 15	: Lembar Jawaban Prettes dan Posstes Peserta didik	141
Lampiran 16	: Lembar Jawaban Posttest dan Posstest Peserta Didik.....	142
Lampiran 17	: Dokumentasi	143
Lampiran 18	: Surat Bimbingan Skripsi	146
Lampiran 19	: Buku Bimbingan Skripsi	147
Lampiran 20	: Surat Izin Prasurevey	148
Lampiran 21	: Balasan Surat Prasurevey	149
Lampiran 22	: Surat Izin Research	150
Lampiran 23	: Surat Balasan Izin Research	151
Lampiran 24	: Surat Tugas	152
Lampiran 25	: Surat Bebas Pustaka	153
Lampiran 26	: Turnitin.....	154
Lampiran 27	: Daftar Riwayat Hidup	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pendidikan di berbagai lembaga pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Agar tujuan pendidikan tercapai, pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah harus mengacu kepada Standar Proses Pendidikan yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021.¹ tentang Standar Nasional Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang berbunyi Sebagai lembaga yang diharapkan memberikan kontribusi yang besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebuah sekolah harus bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Untuk menghasilkan lulusan sekolah yang berkualitas bisa dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar yang baik menjadi salah satu acuan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu perlu menghasilkan lulusan yang baik dengan indikator hasil belajar yang baik pula.

Akmal Hawi menyatakan bahwa hasil belajar yang bermutu melalui standar isi dapat dicapai melalui proses belajar. Jika proses belajar kurang optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang bermutu dan oleh sebab itu dalam mengajar yang tidak optimal menghasilkan sektor hasil ujian yang baik, maka dapat dipastikan bahwa hasil belajar tersebut adalah semua.²

¹ (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, N.D)

² Akmal Hawi, *Tantangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi*, (Palembang: IAIN RF Press, 2017), hal. 27

Berdasarkan observasi peneliti ketika berkunjung di SMP Negeri 2 Punggur, adanya fenomena bahwasanya rendahnya hasil belajar ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII . hal itu dapat dilihat daftar Tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Peserta Didik³

NO	Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Mencapai KKTP	Belum Mencapai KKTP	Presentase Mencapai KKTP	Presentase Belum Mencapai KKTP
1	VIII A	33	75	11	22	33%	67%
2	VIII B	32	75	15	17	47%	53%
3	VIII C	30	75	8	22	27%	73%
4	VIII D	28	75	6	22	21%	79%
5	VIII E	28	75	7	21	25%	75%
Jumlah	5 Kelas	151 Siswa	-	44 Siswa	104 Siswa	31%	69%

Berdasarkan hasil prasarvei diatas sesuai yang dikatakan oleh Djamarah dan Zain bahwasannya apabila suatu pelajaran yang diajarkan kepada siswa kurang dari 65% yang dapat dikuasai oleh siswa, maka keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut dikatakan rendah.⁴ Berdasarkan tabel diatas diperoleh dari 69% hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih tergolong rendah,ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu guru yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional guru mengajar masih menggunakan medel yang belum bervariasi masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan sarana prasarana kurang mendukung sehingga menyebabkan pembelajaran tidak efektif dan pembelajaran kurang bervariasi sehingga membuat siswa

³ Sri Muryani , Nilai Ulangan harian Kelas VIII 2024

⁴ Muhammad Thobroni, “Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik,” 3.

merasa bosan, kurang memperhatikan, dan tidur saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Selain hasil belajar rendah terdapat juga beberapa masalah seperti karakter peserta didik yang beragam, karakter peserta didik yang ada di SMP Negeri 2 Punggur terutama kelas VIII adalah para siswa banyak yang tertidur saat jam pelajaran, reaksi dan ekspresi emosi masih labil, kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dan terdapat kesulitan juga pada pembelajaran dikarenakan penyampaian materi yang konvensional sehingga siswa tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan siswa juga tidak menyimak guru saat menyampaikan materi dengan baik sarana prasarana juga kurang melengkapi hanya ada proyektor dan guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional di banding menggunakan sarana prasarana tersebut, selain itu juga jam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siang siswa sudah merasa suntuk dan bosan ada juga yang mengantuk akhirnya para siswa tidak fokus saat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial⁵

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menawarkan model pembelajaran yang menarik sehingga perlu adanya tindak lanjut sebagai upaya untuk memperbaiki hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII dalam belajar didalam kelas. Peneliti memberikan alternatif solusi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and picture*. Kelebihan dari model

⁵ Dian Aprelia Rukmi and Banun Havifah Cahyo Khosiyono, "Peningkatan Kreativitas Dan Percaya Diri Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran Ips Sd," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 3 (2023): 624–35.

Picture and picture ini siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan guru dengan diiringi gambar tersebut dan siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar. Sehingga, siswa jadi bisa lebih kreatif lagi untuk mengembangkan imajinasi mereka sendiri dan itu akan membuat hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII akan lebih baik.⁶

Model pembelajaran *Picture and picture* dipilih oleh peneliti agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII serta dapat tercapai kriteria ketuntasan hasil belajar siswa. Media pembelajaran ini hanya menggunakan gambar dalam proses penyampaian materi. Siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi belajar, dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Hasil belajar yang meningkat akan memberikan kepercayaan diri siswa dalam setiap proses pembelajaran. Semangat belajar yang tinggi dapat ditunjukkan oleh siswa yang selalu mendapatkan hasil belajar yang meningkat. Mereka akan selalu percaya diri bila diberikan tugas. Oleh karena itu penting sekali seorang guru menguasai berbagai macam model pembelajaran. Salah satunya model pembelajaran *Picture and picture*.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. untuk

⁶ Instrani,(2012),58 Model Pembelajaran Inovatif,Medan:Media Persada.

menyampaikan materi, gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis, gambar gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Sehingga dari penerapan model pembelajaran *picture and picture* di atas diharapkan hasil belajar siswa jadi meningkat karena kita ketahui hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, belajar itu, sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.⁷

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut peneliti tertarik menerapkan model pembelajaran *Picture and picture* pada siswa kelas VIII dengan tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat tercapai dengan baik dan dapat membuat siswa aktif belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya, peneliti mencoba untuk menerapkan model *Picture and picture* dalam sebuah penelitian kuantitatif dengan judul ***“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”***.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah telah tergambar permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, berikut permasalahan yang timbul :

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII.

⁷ Fauzi Ahmad, Dkk (2017). Pengaruh Model *picture and picture* terhadap hasil belajar ilmu pengetahuansosial kelas III SD. Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar

2. Siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran di karenakan guru menggunakan media yang kurang bervariasi.
3. Metode pembelajaran yang digunakan di kelas VIII di SMP Negeri 2 Punggur kurang variatif khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Sarana prasarana kurang mendukung.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dapat membantu mempersempit fokus penelitian dan memudahkan dalam pembahasan agar dapat tercapai tujuan penelitian.

Beberapa pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Punggur.
2. Objek pada penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 2 Punggur.
3. Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Punggur.
4. Penelitian mulai di lakukan pada 25 Mei 2024

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 2 Punggur.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini yang dilakukan penulis memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Punggur.

2. Manfaat Penelitian

Selanjutnya peneliti akan membahas tentang manfaat dan tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Dalam pelaksanaa model *picture and picture* dapat membantu siswa menyamakan persepsi tentang gambar yang dihadirkan, sehingga setiap anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama. Kelebihan dari model *picture and picture* melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis.

b. Manfaat praktis

1) Bagi siswa

Manfaat model pembelajaran bagi siswa, adalah:

- a) Sangat membantu dalam mengembangkan kekuatan imajinasi para siswa.
- b) membantu perkembangan kekuatan penalaran para siswa.
- c) membantu siswa untuk menganalisa sesuatu secara sistematis.

d) Memelihara siswa secara aktif terlibat dalam aktivitas kelas.

2) Manfaat bagi guru

Dengan model *picture and picture* yang digunakan, guru dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan dapat membantu siswa yang belum mencapai KKTP.

3) Manfaat bagi sekolah

dengan model *picture and picture* yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru guru SMP Negeri 2 Punggur kusunya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

4) Bagi peneliti

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* dalam penyampaian materi terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

F. Penelitian Relevan

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa ringkasan dari hasil penelitian terdahulu yang berkaitan tentang permasalahan yang diteliti oleh penulis berikut terkaitan tema yang dikaji :

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian Rosa Ayuni tentang pengaruh model pembelajaran <i>picture and picture</i> terhadap	Dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam	Perbedaan dalam penelitian ini

	hasil belajar siswa smp negeri 02 kota bengkulu ⁸	pengaruh model pembelajaran <i>picture and picture</i> terhadap hasil belajar siswa agar mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal.	model pengaruh pembelajaran <i>picture and picture</i> terhadap hasil belajar siswa.	yaitu lokasi yang diambil yaitu di smp negeri 02 kota bengkulu
2.	Penelitian Dara Anggreani tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII dalam mata pelajaran pendekatan diferensiasi di smp negeri 101 kota bengkulu. ⁹	Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan keaktifitasan siswa dalam pembelajaran tersebut.	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pengaruh model <i>picture and picture</i> .	Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan model <i>picture and picture</i> dan kreativitas dalam mata pelajaran pendekatan diferensiasi.
3.	Penelitian Ahmad Fuzi tentang pengaruh model <i>picture and picture</i> terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial kelas VII	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dari penerapan model <i>picture and picture</i> terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.	Penelitian ini memiliki kesamaan yakni meneliti model pembelajaran <i>picture and picture</i> .	Perbedaan dalam penelitian ini yakni peneliti melakukan penelitian pada kelas VII.
4.	Peneliti Rini Yurika Harahap tentang pengaruh model <i>picture and picture</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips di kelas IV sd negeri 105328 dagang kerawatan tanjung morawa. ¹⁰	Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>picture and picture</i> terhadap hasil belajar ips.	Penelitian ini memiliki kesamaan yakni pengaruh model pembelajaran <i>picture and picture</i> terhadap hasil belajar ips.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti meneliti sekolah dasar kelas IV.

⁸ Ayuni, R., & Setiawan, A. B. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil

Belajar Siswa Di SMA Negeri 32 Bengkulu Utara. Jurnal Ilmu Sosia

⁹ Muliawan ungguh jasa , 2016, mengembangkan imajinasi dan kreatifitas anak (Yogyakarta : Gava Media)

¹⁰ Renni Ramadani Lubis, 2017, model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, (universitas negeri medan)

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mencoba meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Punggur. Perbedan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objek, subjek dan tempat penelitian. Kemudian berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Punggur, sebelumnya belum pernah ada yang meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah terwujudnya atau perluasan potensi atau kemampuan seseorang, pengendalian hasil belajar seseorang tercermin dalam perilakunya, serta perilaku berupa pengelolaan pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan motorik.¹¹

Menurut Zakiah Daradjat dalam bukunya yang berjudul *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* menyatakan bahwa hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Jenis perilaku yang mungkin berubah mencakup tiga aspek dimensi kognitif pertama melibatkan perubahan dalam perolehan pengetahuan dan pengembangan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan itu. Aspek efektif yang kedua meliputi aspek mental, emosi dan perubahan kesadaran, dan yang ketiga meliputi aspek psikomotorik, meliputi perubahan bentuk tingkah laku motorik.¹²

Nashar mengatakan bahwa hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar.¹³

Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya¹⁴Selanjutnya

¹¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2018), hal. 235.

¹² Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet. V, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 197

¹³ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Pressa, 2020), hal. 77.

Amirin mengemukakan yang dimaksud hasil belajar adalah kemajuan yang diperoleh siswa dalam segala hal yang dipelajari.¹⁵

Dari beberapa uraian pendapat para ahli mengenai hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemajuan-kemajuan setelah berlangsungnya proses pembelajaran yang menimbulkan perubahan-perubahan.

2. Tipe Hasil Belajar Siswa

Dalam proses belajar mengajar, penting bagi guru untuk mengetahui hasil belajar seperti apa yang diharapkan siswa, sehingga guru dapat merencanakan dan merancang pembelajaran secara tepat dan bermakna.

Bentuk belajar menurut Gagne dapat dibagi menjadi:

- a. Belajar signal. bentuk belajar ini paling sederhana yaitu memberikan reaksi terhadap perangsang.
- b. Belajar mereaksi perangsang melalui penguatan, yaitu memberikan reaksi yang berulang-ulang manakala terjadi *reinforcement* atau penguatan.
- c. Belajar membentuk rangkaian, yaitu belajar menghubungkan gejala atau faktor yang satu dengan yang lain, sehingga menjadi satu kesatuan (rangkaiannya) yang berarti.
- d. Belajar asosiasi verbal, yaitu memberikan reaksi dalam bentuk kata-kata, bahasa terhadap perangsang yang hampir sama sifatnya.

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensido Offset, 2018), hal. 22.

¹⁵ Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2020), hal.

- e. Belajar konsep, yaitu menempatkan objek menjadi satu klasifikasi tertentu. Belajar kaidah atau belajar prinsip, yaitu menghubungkan dengan beberapa konsep.
- f. Belajar memecahkan masalah, yaitu menggabungkan beberapa kaidah atau prinsip untuk memecahkan persoalan¹⁶

Dari beberapa bentuk belajar yang telah diungkapkan Gagne di atas dapat disimpulkan bahwa kaidah dan prinsip belajar itu pada intinya adalah memberikan reaksi terhadap perangsang secara berulang-ulang untuk penguatan materi untuk dapat menghubungkan berbagai konsep pendidikan untuk menjadikan proses di dalamnya lebih bermakna serta dapat menyelesaikan permasalahan

3. Macam-Macam Hasil Belajar Siswa

Gagne juga menyimpulkan ada lima macam hasil belajar, yaitu:

- a. Keterampilan intelektual, atau pengetahuan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip dan pemecahan masalah yang diperoleh melalui penyajian materi disekolah.
- b. Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat dan berfikir.
- c. Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata dengan jalan mengatur proses informasi-informasi yang relevan.

¹⁶ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hal. 46.

- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengoordinasikan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
- e. Sikap, yaitu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, kepercayaan-kepercayaan serta faktor-faktor intelektual¹⁷

Dari pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa setiap proses kegiatan belajar mengajar selalu mengarah pada hasil belajar. Hasil belajar merupakan bukti usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan mewakili nilai yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran. Dari penjelasan yang diberikan terlihat jelas bahwa bentuk dan sifat hasil pembelajaran merupakan hal yang penting bagi guru ketika menyusun rencana pembelajaran, terutama ketika merumuskan tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu guru perlu bersikap fleksibel, membina keakraban dengan siswa sehingga semakin cepat memahami pemikiran-pemikiran siswa serta mendorong tumbuhnya rasa percaya diri siswa, bahwa siswa memiliki kemampuan untuk belajar dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

Indikatornya adalah strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat dan berfikir. Siswa siswi di harapkan strategi kognitif dapat menjelaskan

¹⁷ Aunnur Rahman, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 47.

pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia mulai dari C1 yaitu pengetahuan, C2 yaitu pemahaman, C3 yaitu aplikasi, C4 Analisis.

4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Menurut Slameto terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu Eksternal dan Internal:¹⁸

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.¹⁹

1) Faktor Lingkungan Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan sosial adalah:

a) Lingkungan sosial sekolah

Lingkungan ini terdiri dari guru, pengurus, dan teman sekelas yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku peduli dan keteladanan guru dan pengurus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

b) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat siswa tinggal mempengaruhi pembelajarannya. Lingkungan siswa yang kotor, banyaknya pengangguran dan anak-anak terlantar juga

¹⁸ Suarmawan, "FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 SINGARAJA TAHUN AJARAN 2018/2019," 2.

¹⁹ Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Moderen*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2018), hal. 20-22.

mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak, siswa kesulitan ketika membutuhkan teman belajar, berdiskusi, atau meminjamkan alat belajar yang belum mereka miliki.

c) Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, karakteristik orang tua, struktur keluarga (lokasi rumah), dan pengelolaan keluarga semuanya dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Hubungan yang harmonis antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik akan membantu keberhasilan siswa dalam kegiatan belajarnya

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial baik itu di sekolah, masyarakat maupun keluarga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa dan jika ke tiga faktor lingkungan di atas tidak dapat dikendalikan maka akan berdampak buruk pada anak tersebut.

2) Faktor Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah²⁰

a) Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan

²⁰ Ismail Sukardi, *Ibid.*,

alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terlambat.

b) Faktor instrumental

Yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga, dan lain sebagainya. Kedua, *software*, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabi dan sebagainya.

c) Faktor materi pelajaran

Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa begitu juga dengan metode mengajar guru disesuaikan dengan usia perkembangan siswa. Karena itu agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.

Penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan alamiah, instrumental, dan materi pelajaran adalah hal sangat mempengaruhi proses belajar mengajar. Terutama dalam hal penyampaian materi pelajaran oleh seorang guru hendaknya guru tersebut menguasai metodologi pembelajaran dengan baik.

Lingkungan ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, karakteristik orang tua, struktur keluarga (lokasi rumah), dan pengelolaan keluarga semuanya dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Hubungan yang harmonis antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik akan membantu keberhasilan siswa dalam kegiatan belajarnya.²¹

Dilihat dari pernyataan diatas maka guru dituntut untuk menguasai dan terampil dalam menggunakan metodologi dalam proses pembelajaran, baik itu penggunaan model pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu format atau jenis kegiatan pembelajaran yang digunakan guru untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Metode atau teknik pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru untuk menyampaikan suatu isi kepada siswa. Alternatifnya, metode pembelajaran juga diartikan sebagai suatu metode melakukan kegiatan yang sistematis dalam suatu lingkungan di mana pendidik dan siswa melakukan aktivitas dan berinteraksi sehingga proses pembelajaran berhasil mencapai tujuan pendidikan. Metode pembelajaran adalah metode prosedural atau teknis. Strategi pembelajaran adalah langkah-langkah atau langkah-langkah teknis yang perlu dilakukan untuk menerapkan suatu metode pembelajaran tertentu di kelas. Pendekatan pembelajaran adalah cara seorang guru

²¹ Kasinyo Harto, *Active Learning* dalam Pembelajaran PAI, (Palembang: *Excellent Publishing*, 2020) hal. 16-17.

mendekati sesuatuiswanya agar mereka lebih memahami apa yang diajarkan gurunya. Pendekatan pembelajaran terkadang disamakan dengan model pembelajaran.²²

Penjabaran di atas, bahwasanya dalam penggunaan model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi, seperti halnya yang diterapkan oleh peneliti pada materi Pemanfaatan sumber daya alam di indonesia yang berbobot pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* yang memaksimalkan kemampuan siswa untuk memahami sendiri materi tersebut. Jadi ketepatan pemilihan model pembelajaran terhadap materi sangat penting agar nantiya proses pembelajaran bisa aktif dan hasil belajar pun akan meningkat.

b. Faktor Internal

Yang dimaksud dengan faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari alam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor-Faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.²³

1) Faktor fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam:

²² Ismail Sukardi, *Op.Cit.*, hal. 29-30.

²³ *Ibid.*, hal. 35.

a) Keadaan tonus jasmani

Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat memengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

b) Keadaan fungsi jasmani/fisiologis

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama panca indra. Panca indra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula.

2) Faktor psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

a) Kecerdasan/intelegensia siswa

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh lainnya.

b) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Dari sudut sumbernya motivasi dibagi dua, yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib dan sebagainya.

c) Minat

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar, ia akan tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Oleh karena itu, dalam konteks belajar di kelas, seorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dihadapinya atau dipelajarinya.

d) Sikap

Dalam proses belajar, sikap individu dapat memengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang mendimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap

terhadap obyek, orang, peristiwa, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

e) **Bakat**

Secara umum, bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Karena belajar juga dipengaruhi oleh potensi yang dimiliki setiap individu, maka para pendidik, orang tua dan guru perlu memerhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anak atau peserta didiknya.

5. Teori Belajar

a. **Teori Belajar Behaviorisme**

Teori behavioristik merupakan sebuah teori yang dikemukakan oleh Gage dan Berliner beliau mengatakan bahwa perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang terlihat sebagai hasil belajar.

Teori behavioristik dengan model dan hubungan stimulus-responnya, mendudukan orang yang belajar sebagai individu yang pasif. Respon atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin

kuat apabila diberi penguatan dan akan hilang apabila diberi hukuman.²⁴

b. Teori Belajar Kognitivisme

Teori belajar kognitif mulai berkembang pada abad terakhir sebagai protes terhadap teori perilaku yang telah berkembang sebelumnya. Model kognitif ini memiliki perspektif bahwa para peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upaya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada. Model ini menekankan pada bagaimana informasi diproses.²⁵

Teori belajar kognitivisme merupakan perubahan seseorang melalui persepsi dan pemahaman yang tidak selalu berbentuk tingkah laku yang dapat diamati dan dapat diukur. Pemikiran teori ini bahwa setiap orang yang sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang telah tertata dalam bentuk struktur kognitif yang dimilikinya.²⁶

c. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori konstruktivisme merupakan teori yang sudah tidak asing lagi bagi dunia pendidikan, sebelum mengetahui lebih jauh tentang teori konstruktivisme alangkah lebih baiknya di ketahui dulu konstruktivisme itu sendiri. Konstruktivisme berarti bersifat membangun. Dalam konteks filsafat pendidikan, konstruktivisme

²⁴ Saefiana dkk., "Teori Pembelajaran dan Perbedaan Gaya Belajar," 3.

²⁵ Saefiana dkk., 3.

²⁶ Dr. Afi Parnawi, "Psikologi Belajar," 92.

adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa konstruktivisme merupakan sebuah teori yang sifatnya membangun, membangun dari segi kemampuan, pemahaman, dalam proses pembelajaran. Sebab dengan memiliki sifat membangun maka dapat diharapkan keaktifan dari pada siswa akan meningkat kecerdasannya.

d. Teori Belajar Humanistik

Menurut teori Humanistik, tujuan belajar adalah untuk memanusiakan manusia.²⁸ Jadi peserta didik dalam proses belajarnya harus berusaha mencapai aktualisasi diri secara optimal. Proses belajar dianggap berhasil jika siswa telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Maka dari itu yang menjadi tujuan utama para guru adalah membantu anak didiknya agar dapat lebih mengenal dirinya sendiri, sehingga nantinya dapat mengembangkan potensi yang dimiliki masing-masing. Teori humanistik cenderung bersifat elektrik, maksudnya teori ini dapat memanfaatkan teori apa saja asal tujuannya tercapai.

B. Model Pembelajaran *Picture and picture*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and picture*

Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

²⁷ Suparlan, "Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran," 4.

²⁸ Dr. Afi Parnawi, "Psikologi Belajar," 93.

dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Namun contoh pada metode ini lebih ditekankan pada gambar.²⁹ *Picture and picture* adalah suatu model pembelajaran menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini menggunakan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau carta dalam ukuran besar. Model apapun yang digunakan selalu menekankan keaktifan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Cirinya adalah inovatif dan kreatif. Inovatif artinya setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda, dan selalu menarik minat peserta didik. Sementara kreatif artinya setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, tehnik, atau cara yang dikuasai oleh mereka yang diperoleh dari proses pembelajaran.³⁰

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok, yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, saling asih, dan saling asuh. Pembelajaran *picture and picture* bernaung dalam teori konstruktivis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa

²⁹ "Zainal aqib, model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif), (bandung :yrama widya, 2013) hal 18

³⁰ 10 Aris shoimin, 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013,(Yogyakarta: ar-ruzz media, 2016) hal 122

siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah- masalah yang kompleks. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan instruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.³¹

Model pembelajaran *picture and picture* ini adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Model pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Kreatif setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan model, metode teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang

³¹ Aris shoimin, 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013, (Yogyakarta: aruzz media, 2016) hal 123

digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.³²

Menurut Shoimin pembelajaran dengan model *Picture and picture* adalah cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan memberikan gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis, model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai faktor utama dalam proses pembelajaran.³³

Menurut Suprijono pembelajaran *Picture and picture* merupakan suatu strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran sehingga dapat menguji kesiapan peserta didik, melatih memahami materi dengan cepat, meningkatkan aktivitas belajar peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.³⁴

Menurut Yunitha Seran metode *Picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan.³⁵

³² 12 Istarani, 58 model pembelajaran inovatif (referensi guru dalam menentukan moatau del pembelajaran). (medan: Media persada, 2011) hal. 1 th. 2013

³³ Riris Saniati, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI Smk Negeri 1 Puring Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018" (Volume 6 Nomor 50 Maret 2018), diakses pada tanggal 9 februari 2021 dalam ejuornal umpwr acid

³⁴ Gede Risa Pebriana, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Kelas V", e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD, (Volume 7 Nomor 1 Tahun: 2017), diakses pada tanggal 10 februari 2021 dalam <https://ejournal.undiksha.ac.id>

³⁵ Eliana Yunitha Seran, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas III SD" Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, (Volume 1 Nomor 1, Mei 2019), diakses pada tanggal 9 februari 2021 dalam <https://jurnal.stkipersada.ac.id>

Menurut Pebriana dalam pembelajaran *Picture and picture* itu peserta didik dituntut bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan Pembelajaran model ini dalam proses pembelajarannya juga menggunakan benda konkrit yaitu berupa gambar-gambar nyata yang sesuai dengan materi pembelajaran.³⁶

Menurut Heriawan *Picture and picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau drurutkan menjadi urutan logis sebagai medianya Dengan menggunakan gambar, marisasi peserta didik akan lebih berkembang karena dengan gambar peserta didik dapat melihat sesuatu yang belum mereka lihat sebelumnya Penggunaan media gambar dalam pembelajaran akan lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.³⁷

2. Langkah Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Adapun langkah langkah pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut.³⁸

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Pada langkah ini guru diharapkan dapat menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang disampaikan sehingga siswa dapat

³⁶ Eko Prihatiningsih, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa" Jpsd (Vol. 4 No. 1, Maret 2018 Issn 2540-9093 E-Issn 2503-0558), diakses pada tanggal 9 februari 2021 dalam <https://www.academia.edu>

³⁷ Mohammad Wildan Septiana, Dkk, "Pengaruh Penggunaan Metode Picture And Picture Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Persebaran Sumber Daya Alamdan Pemanfaatannya Dalam Kegiatan Ekonomi" Jurnal Pena Ilmiah, (Volume 2, Nomor 1 Tahun 2017), diakses pada tanggal 9 februari 2021 dalam <https://ejournal.upi.edu>

³⁸ Istrani, *58 model pembelajaran inovatif (refrensi guru dalam menentukan moatau del pembelajaran)*.(medan:media persada,2011) hal.5 th.2013

mengukur sejauh mana materi yang harus dikuasai. Disamping itu, guru juga harus menyampaikan indikator indikator ketercapaian kompetensi dasar sehingga sampai di mana indikatornya dapat dicapai oleh peserta didik.

b. Menjadikan materi sebagai pengantar

Penyajian materi sebagai pengantar adalah sesuatu yang penting. Dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Hal ini karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar gambar kegiatan berkaitan dengan materi.

Dalam proses penyajian materi, siswa diajak untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang di tunjukkan oleh guru atau temannya.

d. Guru membuat kelompok kemudian siswa memasang atau Mengurutkan gambar gambar menjadi urutan yang logis. Pada langkah ini guru harus mampu memberikan motivasi, Ini karena menunjukkan secara langsung kadang kurang efektif dan membuat siswa merasa didukung. Sebagai cara alternatif nya, salah satunya.

Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau dimodifikasi.

- e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

Selain itu adalah siswa untuk memu mencantumkan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tentukan Kade dengan indikator yang akan dicapai. Usahakan diskusi berlangsung dengan tertib dan terkendali, ingat ini adalah diskusi bukan debat, jadi guru harus mampu mengendalikan situasi yang terjadi sebagai moderator utamanya.

- f. Dari alasan urutan gambar tersebut, guru memulai materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Dalam proses diskusi dan membaca gambar, guru harus memberikan penekanan pada kompetensi yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan, atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD (Kopedensi Dasar) dan indikator yang telah ditetapkan.

- g. Kesimpulan dan rangkuman.

Kesimpulan dan rangkuman dilakukan dengan siswa. Guru membantu dalam proses buatan kesimpulan.

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Picture an Picture*

Memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksudkan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran.

- a. Siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar.
- b. Siswa dapat membaca satu persatu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan.
- c. Siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar.
- d. Adanya saling kompetensi antar kelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa hidup.
- e. Siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar.
- f. Menarik bagi siswa dikarenakan melalui audiovisual dalam bentuk gambar-gambar.³⁹

Peneliti menyimpulkan bahwa, kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and picture* adalah dapat mendorong siswa belajar lebih aktif dan lebih bermakna sehingga minat dan hasil belajar siswa meningkat. Siswa dituntut berpikir secara logis dalam menyikapi suatu persoalan dan mencari cara penyelesaiannya sehingga siswa lebih terlatih untuk

³⁹ Aris shoimin, 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013, (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2016) hal 125

menggunakan keterampilan pengetahuannya dan pengalaman belajar siswa tertanam untuk jangka waktu yang lama.

4. Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and picture*

- a. Sulit menemukan gambar yang bagus dan berkualitas sesuai kompetensi dari materi yang akan diajarkan
- b. Memerlukan waktu yang lama dalam pembelajarannya
- c. Jika guru kurang ahli dalam mengelola kelas, ada kekhawatiran kelas akan kacau dan tidak kondusif
- d. Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat, biaya yang cukup memadai Kekurangan yang ada dalam model *Picture and picture* ini, dapat diatasi dengan beberapa usaha. Misalnya mengenai sulitnya mencari gambar yang cocok dengan kompetensi.

Dalam hal ini guru dapat membuat gambar sendiri sehingga guru dapat menyesuaikannya dengan materi. Untuk waktu yang relatif lama, sebelum pembelajaran guru harus sudah mengalokasikan waktu dengan tepat.⁴⁰ Sedangkan menurut peneliti, Kekurangan *picture and picture* yaitu kecenderungan pelaksanaannya membutuhkan waktu yang cukup lama, selain itu juga sulit menentukan gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

⁴⁰ Istarani, 58 model pembelajaran inovatif (referensi guru dalam menentukan moatau del pembelajaran). (medan: Media persada, 2011) hal. 5 th. 2013

C. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah perpaduan berbagai ilmu yang sosial yang diantaranya ekonomi, antropologi, geografi, sejarah, sosiologi, dan membahas juga berbagai macam permasalahan-permasalahan sosial pada kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.⁴¹ Menurut Muhammad Numan Soemantri, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah penyederhana disiplin ilmu sosial, ideologi negara, dan disiplin ilmu lainnya, serta masalah-masalah sosial yang terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah untuk tujuan pendidikan dasar dan menengah.⁴² Pendapat lain mengatakan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah integrasi dari berbagai disiplin ilmu dan humaniora yang disusun secara sistematis untuk tujuan pendidikan di sekolah.⁴³

Pendapat para ahli di atas bahwa dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah percampuran berbagai ilmu sosial yang didalamnya meliputi materi ekonomi, sosiologi, geografi, antropologi, dan ilmu sosial lainnya, selain itu membahas juga mengenai masalah-masalah sosial yang melibatkan kehidupan makhluk sosial yaitu manusia dan lingkungannya yang bertujuan untuk pendidikan di sekolah dasar dan menengah.

⁴¹ Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta dan Candra Dewi, "pengembangan ilmu pengetahuan sosial," 2019, 2-3.

⁴² Darsono Dan Widyakarmilasari, "Kompetensi Profesional Mata Pelajaran : Guru Kelas Sd," 2017, 1-2.

⁴³ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar Ips*.

D. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar agar dapat mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁴⁴ Selain itu, tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dengan menguasai pengetahuan, sikap dan nilai, keterampilan yang dapat membantu untuk memahami lingkungan sosial serta dapat memecahkan masalah pribadi maupun sosial kehidupan berbangsa dan bernegara.⁴⁵

E. Kerangka Berfikir

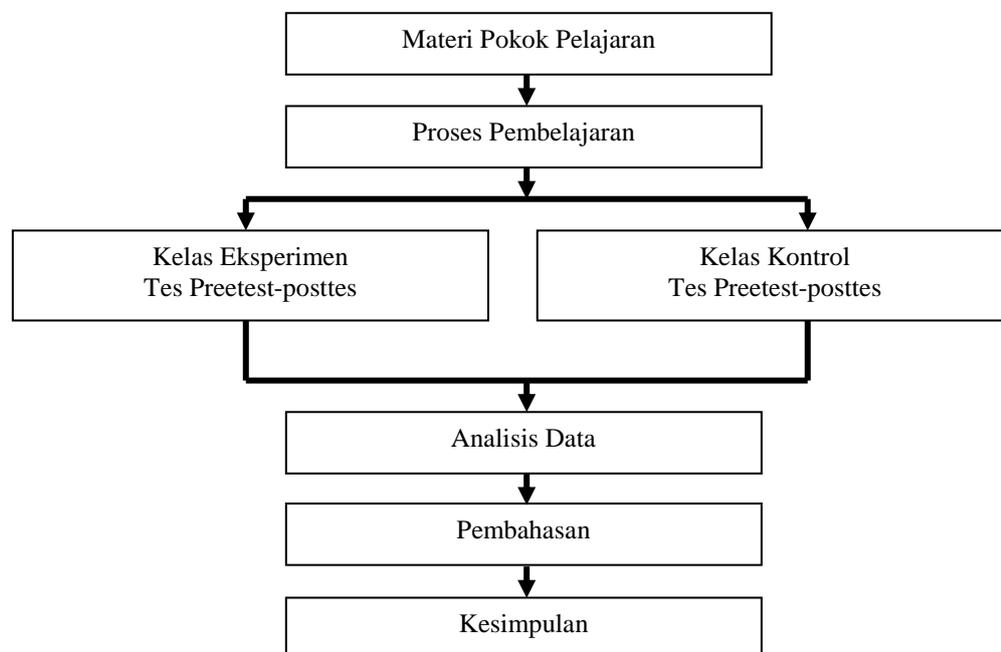
Kerangka berpikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula kerangka penalaran logis. Berdasarkan pendapat Bisri, maka sebuah kerangka berpikir dapat dibangun berlandaskan teori-teori yang telah ada atau berlandaskan pemikiran-pemikiran yang logis.⁴⁶ Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dijelaskan, dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara variable terikat dan variable bebas. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII

⁴⁴ Teofilus Ardian Hopeman, Nur Hidayah², Dan Winda Arum Anggraeni, "Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran Ips Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar," *1 Nomor 3 Juli 2022*, 1 (2022), 141–49.

⁴⁵ Toni Nasution Dan Maulana Arafat Lubis, "*Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*," 2018, 11.

⁴⁶ Damri, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: KENCANA, 2020).

SMP Negeri 2 Punggur. Adapun kerangka kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan kemungkinan mengenai hasil dari suatu penelitian. Hipotesis memiliki sifat yang sementara pada permasalahan yang akan diteliti.⁴⁷ Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ha : Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Punggur.
2. Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Punggur.

⁴⁷Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Punggur dan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental (Eksperimen semu) yang merupakan pengembangan dari True Eksperimental Design karena memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi penuh mengontrol variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian.⁴⁸

Dalam penelitian ini diberikan tes sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes yang diberikan sebelum perlakuan disebut pre-test sedangkan yang diberikan setelah perlakuan disebut post-test.⁴⁹ Berikut rancangan atau design yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Rencana Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah :

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Experimen	T1	X1	T2
Kontrol	T1	X2	T2

⁴⁸ Salim, (2018), Metode Penelitian Kuantitatif, Medan: Citapustaka Media, hal. 164

⁴⁹ Sugiyono, (2007), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, hal. 72

Keterangan :

T1: Pemberiaan tes awal (Pre-Test)

T2: Pemberian tes akhir (Post-Test)

X1: perlakuan yang diberikan dengan model *Picture and picture*

X2: Tanpa perlakuan khusus

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas VIII.D dijadikan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan (kelas kontrol) sedangkan kelas VIII.E dijadikan sebagai kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen). Pada kedua kelas tersebut diberikan materi yang sama. Dimana untuk kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* dan untuk kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol) dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

B. Populasi dan Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam usulan penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Punggur.⁵⁰

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Punggur.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VIII A	33
2	Kelas VIII B	32
3	Kelas VIII C	30
4	Kelas VIII D	28
5	Kelas VIII E	28
	Jumlah	151 Siswa

⁵⁰ Iii, "Bab Iii Metode Penelitian 3.1."

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel terjadi apabila jumlah dari populasi itu banyak dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut⁵¹ oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.D dan VIII.E SMP Negeri 2 Punggur dikarenakan dua kelas tersebut hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih tergolong rendah. Sampel dari dua kelas tersebut berjumlah 56 siswa. Berikut ini disajikan menggunakan tabel yang menunjukkan jumlah sampel dengan pertimbangan tertentu karena pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Punggur siswa kurang tertarik pada pembelajaran yang konvensional dan kurang variatif sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih rendah. Sehingga peneliti mengambil sampel pada kelas VIII.D dan VIII.E SMP Negeri 2 Punggur yaitu :

Tabel 3.3

Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Punggur

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	VIII.D	28	Kelas Kontrol
2.	VIII.E	28	Kelas Eksperimen

C. Devinisi Konseptual

Variabel merupakan ciri-ciri atau gejala-gejala dari sesuatu yang dapat diukur secara kuantitatif. Secara teoritis Hatch dan Farhady mengemukakan bahwa “variable dapat diidentifikasi sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain”.

⁵¹ Ardat Ahmad dan Indra Jaya, *Biostatistik Statistik Dalam Penelitian Kesehatan* (Jakarta: KENCANA, 2021), hal. 32.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (variable terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan model pembelajaran *Picture and picture* adalah Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Namun contoh pada metode ini lebih ditekankan pada gambar.⁵².

2. Variabel Terikat

Variabel terikat bahwa “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”, variable terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran pada satu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar adalah informasi tentang kemajuan dalam upaya mencapai tujuan siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu, untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitan dan menyarankan kegiatan remedial atau perbaikan.

⁵² "Zainal aqib, model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif), (bandung :yrama widya, 2013) hal 18

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable ialah batasan dan cara pengukuran variable yang akan diteliti. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variable. Pada penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya variable X (Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture*) dan Variabel Y (Hasil Belajar).

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas pada penelitian ini ialah Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture*. Merupakan pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Untuk menyampaikan materi, gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis, gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Sehingga dari penerapan metode pembelajaran *picture and picture* di atas diharapkan hasil belajar siswa jadi meningkat.

2. Variabel (Y)

Hasil belajar merupakan hasil atau nilai yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Pada penelitian ini hasil belajar diukur menggunakan tes. Tes digunakan untuk melihat kemampuan pada peserta didik khususnya kemampuan kognitifnya sebelum dan sesudah diberikan materi. Pada penelitian ini materi yang digunakan adalah Nasionalisme dan Jati diri Bangsa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk menangkap informasi kuantitatif dari responden tergantung pada ruang lingkup penyelidikan. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.⁵³ Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes yang digunakan untuk mengevaluasi kemajuan siswa menuju tujuan dan kemampuan belajar mereka dapat dilihat sebagai alat evaluasi dalam konteks ini. Peneliti akan memberikan *pre-test* dan *post-test* dan tes berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 25 soal dengan empat jawaban alternatif. Pengukuran tes disini sesuai dengan indikator ranah kognitif C2 (Pemahaman) C3 (Aplikasi) C4 (Analisis) berdasarkan revisi taksonomi Bloom yang masing-masing soal memiliki skor 4 jika jawaban benar.⁵⁴

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrument Tes

Capaian Pembelajaran	Indikator	Ranah	Nomor Item	Jumlah Soal	Bentuk Soal
Peserta didik mampu mempelajari pemahaman tentang konsep,identifikasi,analisis,kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam,menyusun konsep latihan,dan mampu dan mampu menghubungkan kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing peserta didik mampu memahami tentang materi diatas.	Memahami pengertian dan faktor penyebab kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing	C2	1,5,9,14,16	5	PG
	Memahami keberagaman agama hindu budha di indonesia	C2	2,4,7,11,24	5	PG
	Menganalisis keberagaman sebagai kekayaan yang harus dijaga dan dilestarikan.	C4	13,17,19,20,25	5	PG
	Menjelaskan nilai nilai yang melekat pada suatu bangsa.	C2	3,8,10,23,21	5	PG
	Mengklasifikasi kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing.	C3	6,12,15,18,22	5	PG

⁵³ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 75.

⁵⁴ Ni Made Ratminingsih, "Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua," *Prasi* 6, no. 11 (2010): 31–40.

Dalam menguji kelayakan tes yang akan diberikan diperlukan alat untuk menguji kevalidan tes dengan cara menguji validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran dan daya pembeda tes. Soal yang akan diberikan kepada peserta didik yakni 25 soal pilihan ganda

2. Observasi

Menurut Sudjiono, observasi ialah suatu cara guna menghimpun data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dilapangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi digunakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang ingin didapatkan. Pengisian lembar observasi didasarkan pada penilaian 1,2,3,4 dan 5 dengan kriteria dibawah ini :

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

Penilaian lembar observasi dapat dihitung menggunakan rumus : $NP = \frac{R}{SM} \times 100$

Ket :

Np = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.

Presentase	Keterangan
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat kurang

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Observasi Guru

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan Ke-	
		1	2
Kegiatan Pendahuluan			
	Guru membuka Pelajaran dengan salam		
	Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran		
	Guru meminta siswa untuk berdoa Bersama		
	Guru memberikan motivasi dan apresiasi serta meningkatkan Kembali materi pembelajaran sebelumnya		
	Guru mengadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi pembelajaran		
	Guru mengajukan pertanyaan apa yang kalian ketahui tentang kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam?		
	Guru memberikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam		
Kegiatan Inti			
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan model <i>Picture and picture</i>		
	Menjadikan materi sebagai pengantar		
	Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi		
	Kemudian guru membagi kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis		
	Selanjutnya guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut		
Kegiatan Penutup			
	Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami		
	Lalu mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
	Memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran dengan memberikan Postest		
	Memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya		
	Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berdoa sebagai tanda berakhirnya kegiatan pembelajaran		
	Menutup pertemuan dengan salam		
	Jumlah		
	Presentase		

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Observasi Peserta Didik

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan Ke-	
		1	2
Kegiatan Pendahuluan			
	Siswa menjawab salam dari guru		
	Siswa berdoa		
	Siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran		
	Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan pretest dengan jujur dan objektif		
	Guru memberikan simulasi dan siswa merespon dengan antusias saat guru menyampaikan motivasi, apresiasi, tujuan pembelajaran dan cakupan materi pembelajaran		
Kegiatan Inti			
	Guru menyampaikan kompetensi dasar mata Pelajaran yang disampaikan sehingga siswa dapat mengukur sejauh mana materi yang harus dikuasai		
	Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi		
	Selanjutnya guru membuat kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis		
	Kemudian guru menanyakan kepada siswa alasan atau dasar terkait pemikiran urutan gambar tersebut		
Kegiatan Penutup			
	Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami		
	Guru Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
	Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan postest secara jujur dan objektif		
	Siswa berdoa Bersama		
	Siswa menjawab salam		
	Jumlah		
	Presentase		

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui informasi dari sumber tertulis, seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori- teori dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen bisa berwujud tulisan, gambar, maupun karya-karya bersejarah.⁵⁵ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data identitas sekolah SMP Negeri 2 Punggur, dan modul ajar.

F. Uji Prasyarat Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu perangkat yang digunakan untuk menghimpun informasi atau mengukur variabel yang menjadi fokus penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat agar dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan realita, penting untuk menggunakan instrument yang valid, konsisten, dan dapat diandalkan (*reliabel*) dalam menghasilkan data penelitian.⁵⁶ Penyusunan instrument merupakan suatu alat evaluasi, karena mengevaluasi berarti memperoleh data tentang suatu yang sedang dipelajari, serta hasil yang diperoleh dapat diukur dan telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Dalam penelitian ini jenis alat penilaian yang dapat digunakan untuk alat penelitian, yaitu lembar tes. Soal tes yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttes*. Soal – soal yang akan diberikan kepada siswa berjumlah 25 soal Ilmu Pengetahuan Sosial dengan bentuk soal uraian.

⁵⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020).

⁵⁶ Febrianawati Yusup, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Tarbiyah*, Vol.7.No.1 (2018).

Untuk mengetahui karakteristik tes tersebut maka dilakukan beberapa uji sebagai berikut :

1. Pengujian Validitas

Uji Validitas adalah penjuiaan instrument yang akan digunakan sebagai alat ukur untuk mendapatkan data yang valid. Jadi, instrument yang valid menjadi syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang akan mempunyai keterkaitan pada tujuan penelitian.

Sebelum instrument digunakan, diperlukan untuk diuji coba terlebih dahulu dengan tujuan mengetahui soal mana yang sesuai sehingga nantinya akan diperoleh instrument tes yang valid. Selanjutnya, untuk menghitung koefisien validitas internal untuk skor butir *politomi* digunakan korelasi product momen dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan

r_{xy} = Koefisien validitas tiap tes

X = Skor butir tes yang akan dihitung validitasnya

Y = Skor total

N = Jumlah responden

Syarat validitas suatu item ialah apabila r hitung $>$ r table pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap valid dan jika r hitung \leq r table maka instrument dianggap tidak valid.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26* dengan responden berjumlah

28 siswa kelas VIII.C di SMP Negeri 2 Punggur. Uji validitas ini dapat dilihat pada tabel *Correlations*.

Kriteria pengujian validitas adalah bahwa setiap elemen valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r *product moment*). Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid. Uji validitas dilakukan di SMP Negeri 2 Punggur. Semester I tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah responden 28 orang responden yaitu siswa kelas siswa kelas VIII.C SMP Negeri 2 Punggur. Jadi r_{tabel} 28 responden = 0,373.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS 26

No Soal	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
1	0,452	0,373	Valid
2	-0,004	0,373	Tidak Valid
3	0,758	0,373	Valid
4	0,409	0,373	Valid
5	0,713	0,373	Valid
6	0,529	0,373	Valid
7	0,572	0,373	Valid
8	0,612	0,373	Valid
9	0,458	0,373	Valid
10	0,691	0,373	Valid
11	0,436	0,373	Valid
12	0,506	0,373	Valid
13	0,076	0,373	Tidak Valid
14	0,452	0,373	Valid
15	0,569	0,373	Valid
16	0,607	0,373	Valid
17	0,560	0,373	Valid
18	0,603	0,373	Valid
19	0,452	0,373	Valid
20	0,218	0,373	Tidak Valid
21	0,142	0,373	Tidak Valid
22	0,467	0,373	Valid
23	0,449	0,373	Valid
24	0,408	0,373	Valid
25	0,266	0,373	Tidak Valid

Sumber : Analisis Data Uji Validitas *Pearson Correlation Product Moment* Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil diatas dapat di simpulkan bahwa dari 25 instrumen penelitian 5 item dinyatakan tidak valid. Item instrumen tersebut adalah nomor 2, 13, 20, 21 dan 25. Sedangkan instrumen lainnya dinyatakan valid.

2. Pengujian Reliabilitas

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila test tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tetap jika test tersebut digunakan pada kesempatan lain. Karena tes yang digunakan dalam bentuk uraian maka rumus yang digunakan untuk mencari reabilitas soal adalah rumus alpha Adapun langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan rumus Alpha sebagai berikut:

Pada penelitian dibantu dengan program *IBM SPSS Statistics versi 26 for windows.0* dan dasar pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut :

- a. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka butir soal tersebut dinyatakan reliable atau konsisten.
- b. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka butir soal tersebut dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengukur uji reliabilitas instrumen penelitian yang diberikan kepada 28 responden diluar sampel penelitian. Dalam mengukur uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05. Maka, alat ukur yang

digunakan tersebut reliabel.⁵⁷ Adapun hasil uji reliabilitas penelitian dapat dilihat pada hasil output SPSS 26 dibawah ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,839	25

Sumber : Data Output IBM SPSS 26

Dari perhitungan uji reliabilitas *Alpha Cronbach's* menggunakan SPSS 26 diatas, nilai *cronbach's alpha* adalah 0,839. Syarat suatu instrumen dikatakan reliabel apabila :

- a) Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$, maka suatu instrumen reliabel.
- b) Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$, maka suatu instrumen tidak reliabel.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas, intrumen dalam penelitian ini reliabel, karena nilai *cronbach's alpha* $0,839 > 0,60$. Artinya bahwa instrumen tersebut reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

3. Daya Pembeda

Daya pembeda digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan butir soal mampu membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik berkemampuan rendah. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal uraian adalah sebagai berikut ini:

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Arikunto* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 109.

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A} \quad \text{atau} \quad DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_B}$$

Keterangan:

DP : Daya pembeda.

JB_A : Jumlah peserta didik kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar, atau jumlah benar kelompok atas.

JB_B : Jumlah peserta didik kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar, atau jumlah benar kelompok bawah.

JS_A : Jumlah peserta didik kelompok atas (*higher group atau upper group*).

JS_B : Jumlah peserta didik kelompok bawah (*lower group*).

Daya pembeda uji coba soal didasarkan pada klasifikasi berikut ini:

Tabel 3.9
Klasifikasi Daya Pembeda

No.	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,21	Kurang
2.	0,21 – 0,40	Cukup
3.	0,41 – 0,70	Baik
4.	0,71 – 1,00	Baik sekali

Uji daya beda soal pada penelitian ini juga di hitung dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Langkah-langkah uji daya beda soal yaitu sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*
2. Masukkan data pada *Data View*
3. Pilih menu *Analyze* lalu pilih sub menu *Correlate* kemudian pilih *Bivariate*

4. Selanjutnya, muncul kotak *Bivariate Correlations* lalu masukan semua data ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlations Coefficients* pilih *Pearson*
5. Terakhir klik OK.

Tabel 3.10
Hasil Uji Daya Beda Soal

No Soal	Corrected Item-Total Correlation	kesimpulan
1	0,481	Baik
2	0,822	Baik Sekali
3	0,373	Cukup
4	0,731	Baik Sekali
5	0,511	Baik
6	0,642	Baik
7	0,601	Baik
8	0,447	Baik
9	0,753	Baik Sekali
10	0,447	Baik
11	0,501	Baik
12	0,528	Baik
13	0,572	Baik
14	0,592	Baik
15	0,608	Baik
16	0,600	Baik
17	0,420	Baik
18	0,476	Baik
19	0,412	Baik
20	0,466	Baik

4. Tingkat Kesukaran

Dalam buku Zarkasyi dijelaskan bahwa, Indeks kesukaran merupakan suatu bilangan yang menyatakan derajat kesukaran suatu butir soal. Indeks kesukaran mempunyai kaitan dengan daya pembeda, jika soal terlalu sulit atau terlalu mudah maka daya pembeda nya ialah soal tersebut menjadi buruk. Hal tersebut dikarenakan siswa kelompok

atas dan bawah akan dapat menjawab soal tersebut dengan tepat atau tidak dapat menjawab soal dengan tepat. Akibatnya butir soal tidak dapat membedakan siswa berdasarkan kemampuannya. Oleh karena itu, soal dapat dikatakan memiliki indeks kesukaran yang baik apabila soal tersebut tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sulit.

Indeks kesukaran suatu butir soal dapat diinterpretasikan dalam kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.11
Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen

IK	Interpretasi Indeks Kesukaran
$IK = 0,00$	Terlalu Sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Mudah
$IK = 1,00$	Terlalu Mudah

Tabel 3.12
Hasil Uji Daya Beda Soal

No Soal	Mean	Kategori
1	0,36	Sedang
2	0,27	Sukar
3	0,61	Sedang
4	0,57	Sedang
5	0,49	Sedang
6	0,34	Sedang
7	0,34	Sedang
8	0,27	Sukar
9	0,30	Sukar
10	0,79	Mudah
11	0,34	Sedang
12	0,89	Mudah
13	0,56	Sedang
14	0,49	Sedang
15	0,29	Sukar
16	0,31	Sedang
17	0,56	Sedang
18	0,31	Sedang
19	0,34	Sedang
20	0,66	Sedang

Dari keterangan tabel diatas diketahui bahwa dapat diperoleh 4 soal dengan Tingkat sukar, 2 soal dengan tingkat mudah dan 14 soal dengan tingkat sedang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data saat ini sedang mengevaluasi data dari semua responden yang telah memberikan informasi. Data dipecah menjadi kelompok-kelompok berdasarkan karakteristik dan jenis responden yang berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa di kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mengalami peningkatan atau tidak. Peneliti juga menganalisis data yang bertujuan untuk menentukan normalitas, homogenitas, dan uji t.⁵⁸

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan kepada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal atau tidak. Jika sampel berdistribusi normal maka populasi juga berdistribusi normal, sehingga kesimpulan berdasarkan teori berlaku. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data menggunakan *IBM SPSS Statistics Versi 26 For Windows* Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Rumusan hipotesis:

H_0 = Populasi yang berdistribusi normal

H_1 = Populasi yang berdistribusi tidak normal

- 1) Buka program SPSS, kemudian masukkan daftar tabel skor yang diperoleh

⁵⁸ Votano, Parham, and Hall, "Bab 3."

- 2) Klik menu Analyze, pilih Descriptive Statistics klik explore kemudian klik OK
 - 3) Masukkan semua variabel ke dalam kolom Dependent List melalui tombol →
 - 4) Selanjutnya klik tombol Plots lalu beri tang (√) pada Normality Plots with test.
 - 5) Klik Continue-OK
- b. Melihat nilai signifikan dari hasil penghitungan yang menggunakan *IBM SPSS Statistics Versi 26 For Windows* yang berupa data test of normality dengan ketentuan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal atau H_0 diterima.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel mempunyai varians yang homogenitas atau tidak. Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics Versi 26 For Windows*

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel mempunyai varians yang homogenitas atau tidak. Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics Versi 26 For Windows*

a. Rumusan

H_0 = populasi mempunyai varians yang homogen

H_1 = populasi mempunyai varians yang tidak homogen

b. Uji Homogenitas dengan menggunakan SPSS Langkah pengujian

homogenitas dengan menggunakan program statistics *IBM SPSS Statistics Versi 26 For Windows*, sebagai berikut:

- 1) Buka data yang akan dianalisis
- 2) Pilih menu *Analyze*, pilih *compare means*, kemudian pilih *one way anova*
- 3) Pilih Y sebagai Dependet List dan X sebagai Factor List
- 4) Klik tombol *options*
- 5) Pilih *homogeneity*
- 6) Klik *continue* lalu *OK* Adapun kriteria pengujian uji Homogenitas adalah sebagai berikut:
 - a) Nilai signifikansi 0,05 maka distribusi data homogeny
 - b) Nilai signifikansi $>0,05$ maka distribusi data homogen

3. Uji Hipotesis

a. Uji *Mann-Wiitney*

Uji hipotesis digunakan untuk menghitung perbedaan antara kelompok sebelum diberikan perlakuan dengan kelompok sesudah diberikan perlakuan pada mata pelajaran IPS. Apabila pada uji normalitas diperoleh data berdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah uji parametrik yaitu uji-t, dan apabila pada uji normalitas diperoleh data tidak berdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah uji non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*.

Uji *Mann-Whitney* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua sampel yang independen. Uji *Mann-Whitney* adalah uji non-parametrik yang menjadi alternatif dari uji-t

(uji parametrik). Uji *Mann-Whitney* tidak memerlukan asumsi populasi-populasi berdistribusi normal, namun hanya mengansumsikan bahwa populasi-populasi tersebut mempunyai kesamaan. Uji ini sering disebut juga sebagai uji-U, karena statistic yang digunakan menguji hipotesis nolnya disebut U.

Pada perhitungan uji normalitas data diperoleh data tidak berdistribusi normal, maka untuk perhitungan uji hipotesis dilanjutkan dengan uji non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*. Perhitungan uji dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistics versi 26 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Mann-Whitney* yaitu jika nilai *Asymp.sig.* $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh, sedangkan jika nilai *Asymp.sig.* $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh.

b. Uji *N-Gain*

Normalized gain atau *N-Gain score* bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (*treatment*) tertentu dalam penelitian (*eksperimen design* atau *pre-experimental design*) maupun penelitian menggunakan kelompok kontrol (*quasi eksperimen* atau *true eksperimen*). Uji *N-Gain score* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest dan nilai posttest. Dengan demikian dapat diketahui apakah penggunaan atau penerapan suatu metode, model ataupun strategi tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak. Pada penelitian uji *N-Gain score* ini

menggunakan program data *IBM SPSS Statistics Versi 26 For Windows*. Langkah-langkah uji N-Gain score, yaitu:

- 1) Buka lembar kerja baru program SPSS. Kemudian klik variable view, selanjutnya definisikan variabel penelitian
- 2) Untuk mengisi pada bagian "values" untuk variabel kelompok, maka klik kolom none baris kedua hingga muncul kotak dialog "value label", kemudian pada kotak value isikan 1 dan kotak label isikan kelas eksperimen, lalu klik add.
- 3) Selanjutnya isi kembali kotak value dengan 2 dan kotak label isikan kelas kontrol, lalu klik add dan klik ok
- 4) Langkah berikutnya, klik data view, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel "kelas", nilai pretest ke kolom variabel "pre_test" dan nilai posttest ke kolom variabel "post_test". Pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti di bawahnya data kelas kontrol
- 5) Selanjutnya kita akan menghitung selisih nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Caranya dari menu SPSS klik transform, lalu klik compute variable
- 6) Maka muncul kotak dialog dengan nama "compute variable", selanjutnya pada kotak target variable isikan "post_kurang_pre" pada kotak numeric expression isikan "post-pre", lalu klik ok

- 7) Maka pada tampilan data view akan muncul variabel baru dengan nama *post_kurang_pre*
- 8) Langkah berikutnya klik kembali menu transform - compute variable... Selanjutnya pada kotak target variable isikan "*seratus_kurang_pre*", setelah itu pada kotak *numeric expression* isikan "*100-pre*", kemudian klik ok
- 9) Maka pada tampilan data view akan muncul variabel baru dengan nama *seratus_kurang_pre*
- 10) Lalu klik menu transform - *compute variable*. Selanjutnya pada kotak target variable isikan "*NGain_score*", setelah itu pada kotak *numeric expression*, isikan, "*post_kurang_pre/seratus_kurang_pre*", kemudian klik ok
- 11) Maka pada tampilan data view akan muncul variabel baru dengan nama *NGain_score*
- 12) Langkah berikutnya klik kembali menu transform - compute variable... Selanjutnya pada kotak target variable isikan "*NGain_persen*", setelah itu pada kotak *numeric expression* kemudian klik ok isikan "*NGain_score*100*",
- 13) Maka pada tampilan data view akan muncul variabel baru dengan nama *NGain_persen*
- 14) Berikutnya menghitung rata-rata nilai *NGain score* dalam bentuk persen (%) caranya, klik *analyze descriptive statistic-explore*
- 15) Lalu muncul kotak dialog "*explore*", selanjutnya masukkan

variabel *NGain_persen* ke kolom dependent list, kemudian masukkan variabel kelas ke kolom factor list, lalu klik ok

16) Maka akan muncul output SPSS

Pembagian kategori perolehan *N-Gain Score* dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada gambar tabel di bawah ini.

Tabel 3.13
Kriteria N-gain

Nilai N-gain	Kriteria
$N\text{-gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < N\text{-gain} < 0,70$	Sedang
$N\text{-gain} \leq 0,30$	Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Punggur

SMP Negeri 2 Punggur terletak di jalan pendidikan kurang lebih 100 m dari ruas jalan yang menghubungkan kecamatan Punggur dan Gunung Sugih yang merupakan ibukota Kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan Sekolah Dasar yang mendukung SMP Negeri 2 Punggur lebih kurang 14 Sekolah Dasar yang tersebar di beberapa desa di Kecamatan Punggur. Kondisi ini memberikan peluang bagi siswa lulusan SD untuk berkopetensi masuk menjadi siswa/i SMP Negeri 2 Punggur.

Tabel 4. 1
Identitas SMP Negeri 2 Punggur

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 2 Punggur
Alamat	:	Jalan Pendidikan
Desa/Kecamatan	:	Mojopahit, Kec.Punggur
Kabupaten/Kota	:	Lampung Tengah
NPSN	:	10801873
Jenjang Akreditasi	:	A
Tahun Didirikan	:	17-11-2000
Tahun Beroperasi	:	17-11-2000
Kepemilikan Tanah	:	Pemerintah Daerah
Status Tanah	:	Hak Pakai
Luas Tanah	:	10.000 m ²
Status Bangunan	:	Pemerintah Daerah

b. Letak Geografis Sekolah

SMP Negeri 2 Punggur didirikan pada tahun 2000, bertempat di Desa Mojo Pahit, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. SMP Negeri 2 Punggur terletak di tempat strategis, sejuk dan nyaman karena jauh dari kebisingan, terletak di jalan pendidikan yang dikelilingi pemukiman warga.

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi sekolah

Terwujudnya peserta didik yang pembelajar dan berkarakter profil pelajar pancasila Indikator.

- a) Pelajar yang memiliki minat dan semangat dalam belajar
- b) Pelajar yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- c) Pelajar yang berkebhinekaan global.
- d) Pelajar yang bergotong royong.
- e) Pelajar yang kreatif.
- f) Pelajar yang bernalar kritis.
- g) Pelajar yang mandiri.

2) Misi sekolah

- a) Melaksanakan pembelajaran yang berpihak pada murid dan selaras dengan Kurikulum Nasional
- b) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, inklusif dan menyenangkan

- c) Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing serta melaksanakan kebiasaan membaca kitab suci sesuai dengan agama masing-masing.
- d) Mengembangkan sikap menghargai perbedaan (kebhinekaan), toleransi, tolong menolong dan menghindari perundungan, (bullyng).
- e) Melaksanakan kegiatan bergotong royong (Jumat bersih, piket kelas dan mushola)
- f) Mampu berkreasi dalam menciptakan gagasan, karya, tindakan dan berfikir kritis dan solutif.
- g) Mampu berfikir kritis dan selektif dalam memecahkan masalah dengan cepat dan tepat.
- h) Memiliki prakarsa atas pengembangan dirinya.

d. Data Siswa Keseluruhan

Tabel 4.2

Data Keseluruhan Siswa dan Siswi SMP Negeri 2 Punggur

Th. Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		VII+VIII+IX	
	Jml	JML Rombel	Jml	JML Rombel	Jml	JML Rombel	Jml Siswa	JML Rombel
2020/2021	159	5	122	4	189	6	470	15
2021/2023	148	5	159	4	122	4	421	14
2022/2023	164	5	142	5	152	5	458	15
2023/2024	148	5	164	5	142	5	454	15
2024/2023	157	5	151	5	161	5	469	15

e. Data Guru SMP Negeri 2 Punggur

Setiap Unit Pendidikan Terpadu harus ada yang namanya pendidik dan tenaga kependidikan yang dimana itu memiliki maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Sumber daya manusia dalam pendidikan adalah segala hal yang meliputi dan terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan, sumber daya manusia dilingkungan sekolah meliputi kepala sekolah, tenaga didik atau guru, karyawan atau staff administrasi, dan komite sekolah.

Adapun daftar dewan Guru SMP Negeri 2 Punggur beserta jabatan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Daftar Nama Dewan Guru Dan Jabatannya

No	Nama	Jabatan	Mapel
1	Rita Yusnely Aris, M.Pd.	Kepala Sekolah	-
2	V. Sugiarti, S.Pd.	Guru Madya	PPKN
3	Suwarno, S.Pd.	Guru Madya	BIOLOGI
4	Heri Mulyanto, S.Pd.	Guru Madya	MATEMATIKA
5	Yuli Prahastuti, S.Pd.	Guru Madya	BHS. IND
6	Hotma Ledia Listiawasti, S.Pd.	Guru Madya	IPS
7	Muhamad Taufik, S.Ag.	Guru Madya	PAI
8	Ida Nurlina S.Pd.	Guru Madya	BIOLOGI
9	Aquilina Prakosa W, S.Pd.	Guru Madya	B. INGGRIS
10	Saptowati, S.Pd.	Guru Madya	IPA
11	Sri Muryani A.P., S.Pd.	Guru Madya	IPS
12	Kholid Ma'ruf, S.Pd.	Guru Madya	BK
13	Budi Hastarjo, S.Pd.	Guru Madya	IPS
14	Dra. RUSMINI	Guru Madya	BHS. IND
15	Sutini, S.Pd.	Guru Madya	MATEMATIK
16	Drs. S A H A D I	Guru Madya	BHS. IND
17	A. Eko Heri Krisjayanto, S.Pd	Guru Madya	IPA
18	Binti Sakinatul K, S.Si	Guru Madya	IPA
19	Edi Indarto, S.Pd.	Guru Madya	IPA
20	Eva Novita, St	Guru Muda	FISIKA
21	Yulia Fitri Sampurna, S.Pd.	Guru Muda	B. INGGRIS

No	Nama	Jabatan	Mapel
22	Erma Alyani, S.Ag.	Guru Muda	PAI
23	Siti Solikah, S.Ag.	Guru Muda	PAI
24	Raden Gusti Putri S, S.Pd.	Guru Pertama	IPS
25	F. Ririk Hernaningsih, S.Pd.	Guru Pertama	BHS. IND
26	Yeni Nira Ratni, A.Md.	Guru	B. LAMPUNG
27	Nova Setya Darma, S.Pd	Ahli Pertama	Penjaskes
28	Andy Ristian, S.Pd., Kons	Ahli Pertama	BK
29	Dewi Susilowati, S.Pd	Ahli Pertama	BK

Tabel 4.4

Kondisi Guru Dengan Latar Belakang Pendidikan Terakhir 64

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Pendidikan Terakhir				Ket	
			D1	D3	S1	S2	GT	GTT
1	PAI	1. Muhammad Tufik,S.Ag 2. Erma Alyani,S.Ag 3. Siti Sholikhah,S.Ag			√ √ √			
2	PKN	1. V. Sugiarti,S.Pd			√			
3	Bahasa Indonesia	1. Dra. Rusmini 2. Drs. Suhadi 3. F. Ririk Hernaningsih,S.Pd		√	√ √			
4	Bahasa Inggris	1. Aquilina Prakosa W,S.Pd 2. Yulia Fitri Sampurna,S.Pd			√ √			
5	MTK	1. Heru Mulyanto,S.Pd 2. Sutini,S.Pd			√ √			
6	IPA	1. Saptowati,S.Pd 2. A. Eko Krisjayanto,S.Pd 3. Edi Indarto,S.Pd			√ √ √			
7	IPS	1. Hotaman Ledia L,S.Pd 2. Sri Muryani,S.Pd 3. Budi Hastarjo,S.Pd 4. Raden Gustiputri,S.Pd			√ √ √ √			
8	Biologi	1. Suwarno,S.Pd			√			
9	Fisika	1. Eva Novita,ST			√			
10	Penjaskes	1. Nova Setya,S.Pd			√			
11	B. Lampung	1. Yeni Nira,A.M.d.		√				
12	BK	1. Kholid Maruf,S.Pd 2. Andy Ristian,S.Pd 3. Dewi Susilowati,S.Pd			√ √ √			

f. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah hal yang mendukung dan memfasilitasi dalam kegiatan disekolah. Sarana merupakan alat dalam membantu kegiatan pembelajaran seperti kertas, komputer, papan tulis dll. Sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang digunakan untuk menjalankan fungsi sekolah seperti gedung kantor, ruang kelas, laboratorium dan fasilitas yang sifatnya tidak bisa berpindah tempat atau bergerak.

Berikut merupakan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Punggur :

Tabel 4.5
Kondisi TU Dengan Latar Belakang Pendidikan Terakhir

Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Jenis Ruang yang Kondisinya Baik	Jenis Ruang yang Kondisinya Rusak	Kategori Kerusakan
Ruang Kelas	15	19	6	Ringan
Lab IPA	1	0	1	Berat
Perpustakaan	1	1	0	Baik
Lab Biologi	1	1	0	Baik
Lab Kom	1	1	0	Baik
Lab Bahasa	1	0	1	Berat
Mushola	1	1	0	Baik
R.Kep.Sek	1	1	0	Baik
R.Waka	2	2	0	Baik
R. Guru	1	1	0	Baik
TU	1	1	0	Baik
Tamu	1	1	0	Baik

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas yaitu kelas VIII.D sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.E sebagai kelas eksperimen. Kelas control menjadi kelas pembanding untuk menguji pengaruh Pembelajaran *Picture and picture*. Pembelajaran kelas eksperimen dan kelas control dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dan setiap pertemuan 2 jp (2x40 menit).

1) Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama penelitian ini dilaksanakan pada hari, Selasa 14 Oktober 2024 yang dilaksanakan selama 2 jam Pelajaran. Dalam hal ini peneliti menyampaikan materi tentang Kondisi Geografis dan Interaksi Dengan Bangsa Asing menggunakan model Pembelajaran *Picture and picture* dengan Langkah dan tahapan yang telah ditetapkan dimodul ajar.

Pertemuan ke dua penelitian ini dilaksanakan pada hari, Selasa 21 Oktober 2024 yang dilaksanakan selama 2 jam Pelajaran. Dalam hal ini peneliti menyampaikan lanjutan materi tentang Kondisi Geografis dan Interaksi Dengan Bangsa Asing menggunakan model Pembelajaran *Picture and picture* dengan Langkah dan tahapan yang telah ditetapkan dimodul ajar.

2) Kelas Kontrol

Pertemuan pertama penelitian ini dilaksanakan pada hari, Selasa 14 Oktober 2024 yang dilaksanakan selama 2 jam Pelajaran. Dalam hal ini peneliti menyampaikan materi tentang Kondisi Geografis dan Interaksi Dengan Bangsa Asing menggunakan model pembelajaran *Make a make* diskusi dengan Langkah dan tahapan yang telah ditetapkan dimodul ajar.

Pertemuan ke dua penelitian ini dilaksanakan pada hari, Selasa 21 Oktober 2024 yang dilaksanakan selama 2 jam Pelajaran. Dalam hal ini peneliti menyampaikan materi tentang Kondisi Geografis dan Interaksi Dengan Bangsa Asing menggunakan model pembelajaran *Make a make* diskusi dengan Langkah dan tahapan yang telah ditetapkan dimodul ajar.

b. Data Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Pre-Test dilaksanakan sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran, peneliti mengadakan *Pre-Test* pada kelas VIII.D sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.E sebagai kelas eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Dari hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Data Pre-Test Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-Test</i>	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AR	45		√
2.	AAR	45		√
3.	APS	25		√
4.	ARAP	40		√
5.	AA	40		√
6.	BV	45		√
7.	CKF	40		√
8.	DFM	75	√	
9.	DRS	40		√
10.	DDF	75	√	
11.	EAK	40		√
12.	FHP	40		√
13.	FOP	40		√
14.	FP	45		√
15.	JM	80	√	
16.	LS	75	√	
17.	LN	45		√
18.	MF	75	√	
19.	MI	80	√	
20.	NJ	35		√
21.	NPN	25		√
22.	NS	35		√
23.	RHP	75	√	
24.	RPB	35		√
25.	RF	30		√
26.	SMS	40		√
27.	SA	40		√
28.	WNS	30		√
Jumlah			1335	
Nilai Tertinggi			80	
Nilai Terendah			25	
Nilai Rata-Rata			47,69	

Sumber : Data Hasil Penelitian di SMP Negeri 2 Punggur

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil nilai rata-rata *Pre-Test* dari kelas eksperimen sebesar 47,69 dengan nilai tertinggi 80 Dan terendah 25.

Tabel 4.7
Data Hasil Pre-Test Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-Test</i>	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AGF	20		√
2.	AS	40		√
3.	ADR	45		√
4.	ARE	40		√
5.	AYP	25		√
6.	AK	40		√
7.	AKD	40		√
8.	DWS	40		√
9.	DZS	35		√
10.	DA	45		√
11.	EAA	75	√	
12.	FD	50		√
13.	FS	75	√	
14.	FY	35		√
15.	FRA	40		√
16.	HRF	75	√	
17.	KRA	25		√
18.	KRZ	40		√
19.	KS	35		√
20.	MDI	60		√
21.	MFP	75	√	
22.	MA	45		√
23.	NDA	35		√
24.	PN	30		√
25.	RAM	45		√
26.	RAP	80	√	
27.	VP	40		√
28.	ZNA	80	√	
Jumlah			1310	
Nilai Tertinggi			80	
Nilai Terendah			20	
Nilai Rata-Rata			46,79	

Sumber : Data Hasil Penelitian di SMP Negeri 2 Punggur

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil nilai rata-rata *Pre-Test* dari kelas eksperimen sebesar 46,79 dengan nilai tertinggi 80 Dan terendah 25.

c. Data Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Post-Test dilakukan setelah dilaksanakannya proses pembelajaran. Peneliti mengadakan Post-Test pada kelas VIII.D sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.E sebagai kelas eksperimen. Hal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman materi peserta didik yang telah mereka dapatkan. Data hasil Post-Test dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Data Post-Test Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-Test</i>	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AR	75	√	
2.	AAR	50		√
3.	APS	50		√
4.	ARAP	75	√	
5.	AA	50		√
6.	BV	80	√	
7.	CKF	75	√	
8.	DFM	80	√	
9.	DRS	75	√	
10.	DDF	80	√	
11.	EAK	40		√
12.	FHP	75	√	
13.	FOP	75	√	
14.	FP	75	√	
15.	JM	85	√	
16.	LS	80	√	
17.	LN	45		√
18.	MF	80	√	
19.	MI	85	√	
20.	NJ	75	√	
21.	NPN	80	√	
22.	NS	75	√	
23.	RHP	80	√	
24.	RPB	35		√
25.	RF	75	√	
26.	SMS	80	√	

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-Test</i>	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
27.	SA	75	√	
28.	WNS	80	√	
Jumlah			1985	
Nilai Tertinggi			85	
Nilai Terendah			35	
Nilai Rata-Rata			70,89	

Sumber : Data Hasil Penelitian di SMP Negeri 2 Punggur

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil nilai rata-rata *Post-Test* dari kelas eksperimen sebesar 70,89 dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 35.

Tabel 4.9
Data Hasil Post-Test Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-Test</i>	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AGF	30		√
2.	AS	75	√	
3.	ADR	80	√	
4.	ARE	40		√
5.	AYP	40		√
6.	AK	75	√	
7.	AKD	40		√
8.	DWS	80	√	
9.	DZS	35		√
10.	DA	45		√
11.	EAA	80	√	
12.	FD	75	√	
13.	FS	80	√	√
14.	FY	35		
15.	FRA	40		√
16.	HRF	80	√	
17.	KRA	30		√
18.	KRZ	75	√	
19.	KS	35		√
20.	MDI	75	√	
21.	MFP	80	√	
22.	MA	45		√
23.	NDA	75	√	

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-Test</i>	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
24.	PN	75	√	
25.	RAM	75	√	
26.	RAP	85	√	
27.	VP	40		√
28.	ZNA	85	√	
Jumlah			1705	
Nilai Tertinggi			85	
Nilai Terendah			30	
Nilai Rata-Rata			60,89	

Sumber : Data Hasil Penelitian di SMP Negeri 2 Punggur

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil nilai rata-rata *Pre-Test* dari kelas kontrol sebesar 60,89 dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 30.

d. Perbandingan Hasil *Pre-Test Post-Test* Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

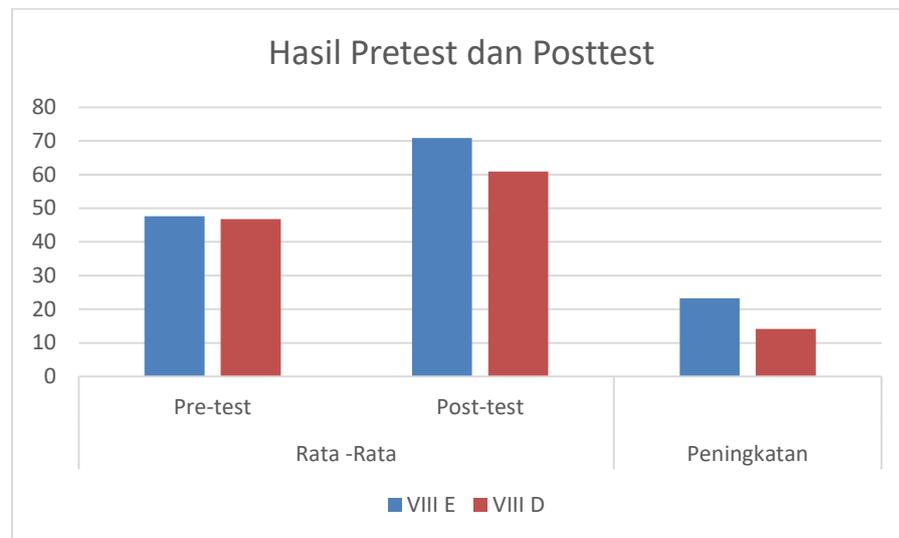
Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dibawah ini adalah nilai rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.10
Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*
Kelas VIII.D dan VIII.E

Kelas	Rata –Rata		Peningkatan
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	
VIII.E	47,67	70,89	23,22
VIII.D	46,78	60,89	14,11

Sumber : Data Hasil Penelitian di SMP Negeri 2 Punggur

Berdasarkan hasil perbandingan nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* diatas dibawah ini adalah diagram batang yang disajikan untuk hasil perbandingan tersebut.



Gambar 4.1 Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Ips Siswa

Berdasarkan data diagram diatas dapat diketahui bahwa Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan Pre-Test sebelum memulai pembelajaran untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa di kedua kelas. Hasil Pre-Test menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 47,67 sedangkan kelas kontrol adalah 46,78 yang menunjukkan adanya perbedaan yang tidak signifikan. Setelah Pre-Test, proses pembelajaran selanjutnya dilakukan dengan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *Picture and picture*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Make a make*. Setelah menjalani proses pembelajaran, terdapat perbedaan signifikan pada Post-Test yang telah diberikan. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 70,89 sementara kelas kontrol mendapatkan 60,89. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meningkat setelah proses pembelajaran, dengan peningkatan yang berbeda di antara kedua kelas. Kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 23,22, sedangkan kelas kontrol juga

meningkat, tetapi tidak sebesar kelas eksperimen, dengan peningkatan sebesar 14,11.

e. Hasil Observasi Guru

Observasi sangat penting untuk dilakukan oleh peneliti dan observer, hal tersebut dilakukan guna mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *Picture and picture*. Berdasarkan data yang dihasilkan terkait kegiatan yang dilakukan oleh guru dan guru melakukan setiap Langkah pembelajaran sesuai dengan yang ada di Modul Ajar.

Table 4.11
Hasil Analisis Observasi Kegiatan Guru

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan Ke-	
		1	2
Kegiatan Pendahuluan			
	Guru membuka Pelajaran dengan salam	4	5
	Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran	2	5
	Guru meminta siswa untuk berdoa Bersama	3	5
	Guru memberikan motivasi dan apresiasi serta meningkatkan Kembali materi pembelajaran sebelumnya	4	5
	Guru mengadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa	3	5
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi pembelajaran	3	4
	Guru mengajukan pertanyaan apa yang kalian ketahui tentang kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam?	3	5
	Guru memberikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam	4	5
Kegiatan Inti			
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan model <i>Picture and picture</i>	4	5
	Menjadikan materi sebagai pengantar	3	5
	Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi	4	5
	Kemudian guru membagi kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	3	4

	Selanjutnya guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut	3	5
Kegiatan Penutup			
	Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami	2	5
	Lalu mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	4
	Memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran dengan memberikan Postest	3	5
	Memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	3	5
	Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berdoa sebagai tanda berakhirnya kegiatan pembelajaran	3	5
	Menutup pertemuan dengan salam	3	5
	Jumlah	60	92
	Presentase	39%	61%

Pada setiap pertemuannya guru memberikan tindakan yang sama antara lain guru memberi dan membimbing peserta didik dalam berdiskusi. Selain itu guru juga menjadi fasilitator sebagaimana mestinya. Dari data diatas bahwa hasil dari observasi pada guru tiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama menghasilkan 39% atau cukup, dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 61% dengan kategori baik.

f. Hasil Observasi Siswa

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama pembelajaran menggunakan model *picture and picture*. Untuk hasil observasi terhadap peserta didik pada pertemuan pertama dan kedua dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 4.12
Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan Ke-	
		1	2
Kegiatan Pendahuluan			
	Siswa menjawab salam dari guru	3	5
	Siswa berdoa	3	4
	Siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran	2	5
	Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan pretest dengan jujur dan objektif	4	5
	Guru memberikan simulasi dan siswa merespon dengan antusias saat guru menyampaikan motivasi, apresiasi, tujuan pembelajaran dan cakupan materi pembelajaran	3	5
Kegiatan Inti			
	Guru menyampaikan kompetensi dasar mata Pelajaran yang disampaikan sehingga siswa dapat mengukur sejauh mana materi yang harus dikuasai	3	5
	Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi	3	5
	Selanjutnya guru membuat kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis	3	5
	Kemudian guru menanyakan kepada siswa alasan atau dasar terkait pemikiran urutan gambar tersebut	3	4
Kegiatan Penutup			
	Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami	3	4
	Guru Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	5
	Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan postest secara jujur dan objektif	3	5
	Siswa berdoa Bersama	2	5
	Siswa menjawab salam	3	5
	Jumlah	41	62
	Presentase	38%	62%

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan 1 dapat dideskripsikan bahwa siswa belum terbiasa dengan menggunakan model *Picture and picture*. Masih ada beberapa peserta didik yang kurang memahami

dalam mengurutkan gambar, hal tersebut dapat mengakibatkan kurang terlihatnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pada pertemuan kedua terdapat peningkatan. Siswa sudah mulai terbiasa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Pada pertemuan kedua ini peserta didik cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran selain itu, pada pertemuan kedua ini peserta didik cukup ada peningkatan dalam memahami materi, hal tersebut berdampak pada keaktifan siswa dan berjalannya proses pembelajaran dengan cukup baik.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk apakah data hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* dari kedua kelas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel < 50 dengan bantuan IBM SPSS *Statistics versi 26 for windows*. Apabila pada uji normalitas diperoleh data berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji parametrik yaitu uji-t, dan apabila pada uji normalitas diperoleh data tidak berdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah uji non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika data tersebut memiliki nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, dan sebaliknya jika data tersebut memiliki nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berikut ini hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	,310	28	,000	,802	28	,000
	PostTest Eksperimen	,398	28	,000	,720	28	,000
	PreTest Kontrol	,254	28	,000	,857	28	,001
	PostTest Kontrol	,324	28	,000	,790	28	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* yang dibantu menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 26*, dapat diketahui bahwa *Post-Test* pada kelas eksperimen memiliki Sig. = 0,000, artinya nilai (Sig) < 0,05 atau $0,000 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* dari kedua kelas berdistribusi homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene's* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics versi 26 for windows*. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika data tersebut memiliki nilai signifikansi > $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau varian homogen, dan jika data tersebut memiliki nilai signifikansi < $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak atau varian tidak homogen. Berikut ini hasil dari uji homogenitas:

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol
dan Kelas Eksperen

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Postes Kelas Kontrol dan Eksperimen	Based on Mean	1.677	1	54	.201
	Based on Median	.983	1	54	.326
	Based on Median and with adjusted df	.983	1	51.754	.326
	Based on trimmed mean	1.841	1	54	.180
Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen	Based on Mean	6.705	1	54	.012
	Based on Median	1.475	1	54	.230
	Based on Median and with adjusted df	1.475	1	51.547	.230
	Based on trimmed mean	6.636	1	54	.013

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas dari hasil *Pre-Test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar $= 0,12 > 0,05$. Maka H_0 diterima atau varian homogen. Sedangkan hasil uji homogenitas dari hasil *Post-Test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar $= 0,201 > 0,05$. Maka H_0 diterima atau varian homogen.

c. Uji *Mann-Witney*

Setelah dilakukan uji normalitas terhadap hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* dikelas eksperimen dan kelas kontrol, maka didapat hasil bahwa salah satu sampel tidak berdistribusi normal. Alternatif dari uji-t ketika normalitas uji dan populasi tidak terpenuhi maka yang digunakan adalah uji non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*.

Uji *Mann-Whitney* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari kedua kelompok sampel yang saling bebas jika salah satu atau kedua kelompok sampel tidak berdistribusi normal. Uji *Mann-Whitney*

pada penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Punggur.

Uji Mann-Whitney ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Versi 26 For Windows* dengan mengambil taraf Signifikansi sebesar 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji *Mann-Whitney* yaitu jika nilai *Asymp. Sig.* < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh, sedangkan jika nilai *Asymp.sig.* > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh. Perhitungan Uji *Mann-Whitney* dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Test Statistics^a	
Postes Kelas Kontrol dan Eksperimen	
Mann-Whitney U	223.000
Wilcoxon W	629.000
Z	-2.802
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003
a. Grouping Variable: Kelas	

Dari tabel di atas diperoleh bahwa Z_{hitung} sebesar -2,802 dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0,003. Karena nilai 0,003 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sehingga hasilnya adalah Terdapat Pengaruh

Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 2 Punggur.

d. Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture*. Perhitungan uji *N-Gain* skor dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.17
Hasil Uji *N-Gain* Skor

Descriptives					
	Kelas			Statistic	Std. Error
NGain_Skor	Eksperimen	Mean		,4038	,04617
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,3091	
			Upper Bound	,4985	
		5% Trimmed Mean		,4082	
		Median		,5455	
		Variance		,060	
		Std. Deviation		,24432	
		Minimum		,00	
		Maximum		,73	
		Range		,73	
		Interquartile Range		,41	
		Skewness		-,333	,441
		Kurtosis		-1,477	,858
	Kontrol	Mean		,2651	,04780
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,1670	
Upper Bound			,3632		
5% Trimmed Mean		,2579			

	Median	,2000	
	Variance	,064	
	Std. Deviation	,25293	
	Minimum	,00	
	Maximum	,67	
	Range	,67	
	Interquartile Range	,57	
	Skewness	,409	,441
	Kurtosis	-1,476	,858

Berdasarkan hasil perhitungan *N-Gain* skor di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-Gain* skor untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* adalah sebesar 0,4038 termasuk dalam kategori sedang. Sementara nilai rata-rata *N-Gain* skor untuk kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Make a make* adalah sebesar 0,2651 termasuk dalam kategori rendah.

B. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam setiap tes yang dilakukan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan siswa di kedua kelas mengalami variasi yang jelas, baik pada Pre-Test maupun Post-Test. Hasil tersebut mencerminkan seberapa efektif metode pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dengan kata lain, perbedaan dalam hasil belajar siswa dapat dilihat sebagai dampak dari perlakuan yang diterima di masing-masing kelas.

Peningkatan pengetahuan siswa setelah mengikuti materi pembelajaran menjadi faktor utama yang menjelaskan perbedaan ini. Kelas eksperimen,

yang menerapkan model pembelajaran *Picture and picture*, menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Make a make*. Hal ini menandakan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif dapat memberikan efek positif terhadap pemahaman siswa, yang terlihat dari perbedaan hasil antara Pre-Test dan Post-Test di kedua kelompok tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan Pre-Test sebelum memulai pembelajaran untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa di kedua kelas. Hasil Pre-Test menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 47,67 sedangkan kelas kontrol adalah 46,78 yang menunjukkan adanya perbedaan yang tidak signifikan. Setelah Pre-Test, proses pembelajaran selanjutnya dilakukan dengan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *Picture and picture*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Make a make*. Setelah menjalani proses pembelajaran, terdapat perbedaan signifikan pada Post-Test yang telah diberikan. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 70,89 sementara kelas kontrol mendapatkan 60,89. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meningkat setelah proses pembelajaran, dengan peningkatan yang berbeda di antara kedua kelas. Kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 23,22, sedangkan kelas kontrol juga meningkat, tetapi tidak sebesar kelas eksperimen, dengan peningkatan sebesar 14,11.

Analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and picture* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal

ini terlihat dari hasil uji Mann-Whitney, di mana diperoleh nilai Z_{hitung} sebesar -2,802 dan nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,003. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas eksperimen yang menerapkan *Picture and picture* lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model ini.

Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model *Picture and picture* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama di SMP Negeri 2 Punggur. Meskipun demikian, analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa skor uji N-Gain pada kelas eksperimen adalah 0,4038, yang termasuk dalam kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan, tingkat peningkatan hasil belajar peserta didik peserta didik masih perlu ditingkatkan lebih jauh. Hal ini menunjukkan bahwa ada potensi untuk mengoptimalkan penggunaan model *Picture and picture* agar lebih efektif dalam pengembangan hasil belajar siswa, misalnya dengan mengurutkan gambar secara logis dan benar.

Penelitian ini diperkuat oleh Rini Yurika Harahap dengan judul skripsi pengaruh model *Picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa. Berdasarkan uji statistik t pada data post test bahwa diperoleh H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 21 + 24 - 2 = 43$. Maka harga $t(0,05;43) = 0,056$. Dengan demikian nilai t_{hitung}

dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,056 > 0,013$. Hal ini dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa.”

Selain itu berdasarkan hasil penelitian dari Rossa Ayuni dan Reiza Adriyani dalam jurnal yang berjudul pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 02 Bengkulu. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka terlebih dahulu membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung $>$ t tabel maka variabel X mempengaruhi variabel Y atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 02 Kota Bengkulu. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji independen sample t test. Dari hasil uji- t serta T_{hitung} 87,82 lebih dari T_{tabel} 1,669 (sig: $87,82 > 1,669$) dan besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar siswa sebesar 64%. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 02 Kota Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Punggur. Penelitian ini mengandalkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*, di mana hasilnya menunjukkan bahwa H_a diterima. Ini berarti ada bukti yang kuat bahwa penerapan model *Picture and picture* memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran ini dalam proses belajar mengajar terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari skor uji *N-Gain* yang diperoleh pada kelas eksperimen, yang menunjukkan adanya peningkatan. Meskipun hasilnya menunjukkan peningkatan, penelitian ini juga mengindikasikan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut dalam penerapan model *Picture and picture* agar dapat lebih mengoptimalkan perkembangan hasil belajar siswa. Dengan demikian, model ini dapat dianggap sebagai metode yang berpotensi baik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, namun perlu pengembangan dan penyesuaian agar hasil yang dicapai dapat lebih maksimal.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam proses pembelajaran diharapkan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and picture* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar terkhusus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Bagi Sekolah, dengan digunakannya model pembelajaran ini, pembelajaran yang dilakukan guru dapat meningkatkan keaktifan dan semangat belajar siswa serta meningkatkan perolehan hasil belajar dari siswa sehingga pembelajaran menjadi aktif dan tidak membosankan.
3. Bagi peneliti lebih lanjut, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini agar hasil belajar siswa semakin meningkat untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, N.D)
(Yogyakarta : Gava Media)
- 12 Istarani, 58 model pembelajaran inovatif (referensi guru dalam menentukan moatau del pembelajaran). (medan: Media persada, 2011) 1 th. (2013)
- Akmal Hawi, *Tantangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi*, (Palembang: IAIN RF Press, (2017)
- Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2020)
- Ardat Ahmad dan Indra Jaya, *Biostatistik Statistik Dalam Penelitian Kesehatan* (Jakarta: KENCANA, 2021),.
- Aris shoimin, 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013,(Yogyakarta: ar- ruzz media, 2016)
- Aris shoimin, 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013, (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2016)
- Aris shoimin, 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013, (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2016)
- Aunnur Rahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Ayuni, R., & Adriyani, R.. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 02 Kota Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen* (2022)
- Ayuni, Rossa, and Reiza Adriyani. "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 02 Kota Bengkulu." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1.3 (2022)
- AYUNI, Rossa; ADRIYANI, Reiza. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 02 Kota Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, (2022)
- B A B Iii and A Jenis Pendekatan, "Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 110-111. 40," (2015).
- Darsono Dan Widyakarmilasari, "*Kompetensi Profesional Mata Pelajaran : Guru Kelas Sd*," (2017).
- Eko Prihatiningsih, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa" *Jpsd* (Vol. 4 No. 1, Maret 2018 Issn 2540-9093 E-Issn 2503-0558), diakses pada tanggal 9 februari (2021)
- Eliana Yunitha Seran, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas III SD" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Volume 1 Nomor 1, Mei 2019), diakses pada tanggal 9 februari (2021)
- Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta dan Candra Dewi, "*pengembangan ilmu pengetahuan sosial*," (2019).
- Fauzi Ahmad, Dkk Pengaruh Model *picture and picture* terhadap hasil belajar ilmu pengetahuansosial kelas III SD.*Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar* (2017)

- Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah*, Vol.7.No.1 (2018).
- Gede Risa Pebriana, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Kelas V", e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD, diakses pada tanggal 10 februari (2017)
- iah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet. V, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- Ibid.*, hal. 35.
- Iii, "Bab Iii Metode Penelitian 3.1."
- Imam Kurniasih dan Berlin Sani, Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru, Kata Pena,(2015).
- Ismail Sukardi, *Op.Cit.*, hal. 29-30.
- Ismail Sukardi, *Ibid.*,
- Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Moderen*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2018).
- Istarani, 58 model pembelajaran inovatif (referensi guru dalam menentukan moatau del pembelajaran). (medan: Media persada, 2011) hal. 5 th. (2013)
- Istarani, 58 model pembelajaran inovatif (referensi guru dalam menentukan moatau del pembelajaran). (medan: Media persada, 2011) hal. 1 th. (2013)
- Istrani, 58 model pembelajaran inovatif (refrensi guru dalam menentukan moatau del pembelajaran).(medan:media persada,2011) hal.5 th.(2013)
- Kasinyo Harto, *Active Learning* dalam Pembelajaran PAI, (Palembang: *Excellent Publishing*, 2020)
- M. Farhan Arib et al., "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 5497–5511, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8468>.
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020).
- Mohammad Wildan Septiana, Dkk, "Pengaruh Penggunaan Metode *Picture and picture* Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Persebaran Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya Dalam Kegiatan Ekonomi" *Jurnal Pena Ilmiah*, (Volume 2, Nomor 1 Tahun 2017), diakses pada tanggal 9 februari (2021)
- Muliawan ungguh jasa , mengembangkan imajinasi dan kreatifitas anak
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar Ips*. Nana Sudjana, *Op. Cit.*,(2016)
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensido Offset, 2018)
- Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Pressa, 2020)
- Ni Made Ratminingsih, "Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua," *Prasi* 6, no. 11 (2010):.
- Prihatiningsih, Eko dkk. 2018. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPSD*. 4(1): 3-4.

- Prof,D.r.H.M. Burhan Bungin,S.Sos,M.Si.(*Metode penelitian Kuantitatif*),hal.85
 Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2018), hal. 235.
- Renni Ramadani Lubis, 2017, model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, (universitas negeri medan)
- Riris Saniati, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* Dalam Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI Smk Negeri 1 Puring Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran, diakses pada tanggal 9 february 2021 dalam ejuornal umpwr acid (2018)
- Salim, Metode Penelitian Kuantitatif, Medan: Citapustaka Media, (2018)
- Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),.
- Sri Wahyuni , Nilai Ulangan harian Kelas VIII 2024
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta (2007).
- Teofilus Ardian Hopeman, Nur Hidayah², Dan Winda Arum Anggraeni, "Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran Ips Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar," *1 Nomor 3 Juli 2022*, 1 (2022),.
- Toni Nasution Dan Maulana Arafat Lubis, "*Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*," 2018,.
- Votano, Parham, and Hall, "Bab 3."
- Wahyuningsih, D., Mulyani, S., & Caturiasari, J.Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar. Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan,(2023)
- Wahyuningsih, Dewi, Srie Mulyani, and Jennyta Caturiasari. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar." Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan 21.2 (2023)
- Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa. Jurnal Binomial,(2022)
- Yanti Taba, Vidriana Oktoviana Bano, and Riwa Rambu Hada Enda. "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa." Jurnal Binomial 5.2 (2022)
- Yanti Taba; BANO, Vidriana Oktoviana; ENDA, Riwa Rambu Hada. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa. Jurnal Binomial, (2022)
- Zainal aqib, model-model, media, dan strategi pembelajaran konstektual (inovatif), (bandung :yrama widya, 2013)

LAMPIRAN

S14	Pearson Correlation	,354	-	,580**	-,113	,242	,300	,420*	,420*	,411*	,365	-,050	,301	,439*	1	,189	,125	,650**	,248	-,141	-,266	-	,248	,301	,024	-,400*	,452*
	Sig. (2-tailed)	,065	,729	,001	,566	,215	,121	,026	,026	,030	,056	,801	,120	,020		,337	,526	,000	,204	,473	,171	,566	,204	,120	,905	,035	,016
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S15	Pearson Correlation	,067	-	,285	,203	,285	,354	,335	,335	,125	,258	,354	,316	,083	,189	1	,354	,354	,519**	,222	,125	-	,337	,164	,222	,189	,569**
	Sig. (2-tailed)	,736	,828	,142	,301	,142	,065	,082	,082	,525	,185	,065	,101	,676	,337		,065	,065	,005	,256	,525	,627	,079	,406	,256	,337	,002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S16	Pearson Correlation	,024	-	,242	,362	,580**	,650**	,194	,194	,411*	,183	,475*	,301	,132	,125	,354	1	,300	,055	,519**	,242	,045	,055	,139	,189	,300	,607**
	Sig. (2-tailed)	,905	,243	,215	,058	,001	,000	,323	,323	,030	,352	,011	,120	,505	,526	,065		,121	,781	,005	,215	,819	,781	,481	,337	,121	,001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S17	Pearson Correlation	,354	-	,580**	-,113	,242	-,050	,645**	,420*	,411*	,548**	,125	,301	,439*	,650**	,354	,300	1	,440*	,024	-,097	-	,248	,139	,189	-,225	,560**
	Sig. (2-tailed)	,065	,729	,001	,566	,215	,801	,000	,026	,030	,003	,526	,120	,020	,000	,065	,121		,019	,905	,624	,566	,204	,481	,337	,250	,002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S18	Pearson Correlation	,337	,075	,572**	,037	,200	,055	,533**	,533**	,200	,704**	,055	,293	,193	,248	,519**	,055	,440*	1	-,026	,013	-	,576**	,115	,337	,248	,603**
	Sig. (2-tailed)	,079	,703	,001	,850	,308	,781	,003	,003	,308	,000	,781	,131	,325	,204	,005	,781	,019		,896	,946	,487	,001	,562	,079	,204	,001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S19	Pearson Correlation	,067	-	,125	,352	,445*	,354	,122	-,091	,125	,258	,354	,164	-,207	-,141	,222	,519**	,024	-,026	1	,125	,352	-,026	,316	,222	,189	,452*
	Sig. (2-tailed)	,736	,828	,525	,066	,018	,065	,537	,644	,525	,185	,065	,406	,291	,473	,256	,005	,905	,896		,525	,066	,896	,101	,256	,337	,016
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S20	Pearson Correlation	-,194	,177	-,146	,279	,181	,242	-,281	,156	,181	-,221	,073	,073	-,191	-,266	,125	,242	-,097	,013	,125	1	,126	,013	,229	-,353	,750**	,218
	Sig. (2-tailed)	,323	,369	,458	,150	,356	,215	,148	,428	,356	,259	,714	,713	,331	,171	,525	,215	,624	,946	,525		,523	,946	,241	,065	,000	,265
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S21	Pearson Correlation	,053	-	,181	-,005	-,027	,045	,029	,029	-,027	-,041	,045	,131	-,258	-,113	-,096	,045	-,113	-,137	,352	,126	1	,037	,278	,203	,045	,142
	Sig. (2-tailed)	,787	,676	,357	,979	,890	,819	,883	,883	,890	,835	,819	,507	,185	,566	,627	,819	,566	,487	,066	,523		,850	,153	,301	,819	,471
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S22	Pearson Correlation	,156	-	,386**	,037	,200	,055	,533**	,533**	,200	,503**	,055	-,064	,193	,248	,337	,055	,248	,576**	-,026	,013	,037	1	,115	,337	,055	,467**
	Sig. (2-tailed)	,429	,611	,042	,850	,308	,781	,003	,003	,308	,006	,781	,748	,325	,204	,079	,781	,204	,001	,896	,946	,850		,562	,079	,781	,012
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S23	Pearson Correlation	,316	,042	,229	,131	,229	,301	,090	,299	-,084	,211	,139	,102	-,223	,301	,164	,139	,139	,115	,316	,229	,278	,115	1	,164	,139	,449*
	Sig. (2-tailed)	,101	,831	,241	,507	,241	,120	,650	,123	,671	,281	,481	,607	,254	,120	,406	,481	,481	,562	,101	,241	,153	,562		,406	,481	,017
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S24	Pearson Correlation	,222	-	,285	,053	,125	,024	,548**	,122	-,034	,430*	,519**	,164	,083	,024	,222	,189	,189	,337	,222	-,353	,203	,337	,164	1	-,141	,408*
	Sig. (2-tailed)	,256	,323	,142	,787	,525	,905	,003	,537	,863	,022	,005	,406	,676	,905	,256	,337	,337	,079	,256	,065	,301	,079	,406		,473	,031
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S25	Pearson Correlation	,024	-	,097	,362	,242	,300	-,258	-,032	,073	,000	,125	,139	-,175	-,400*	,189	,300	-,225	,248	,189	,750**	,045	,055	,139	-,141	1	,266
	Sig. (2-tailed)	,905	,729	,624	,058	,215	,121	,185	,870	,714	1,000	,526	,481	,372	,035	,337	,121	,250	,204	,337	,000	,819	,781	,481	,473		,172
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
JM L	Pearson Correlation	,452*	-	,758**	,409*	,713**	,529**	,572**	,612**	,458*	,691**	,436*	,506**	,076	,452*	,569**	,607**	,560**	,603**	,452*	,218	,142	,467**	,449*	,408*	,266	1
	Sig. (2-tailed)	,016	,984	,000	,031	,000	,004	,001	,001	,014	,000	,020	,006	,702	,016	,002	,001	,002	,001	,016	,265	,471	,012	,017	,031	,172	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3 : Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Soal

		Statistics																			
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
N	Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.36	.27	.61	.57	.49	.34	.34	.27	.30	.79	.34	.89	.56	.49	.29	.31	.56	.31	.34	.66

Lampiran 4 : Hasil Analisis Daya Pembeda

		Correlations																				
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	total
P01	Pearson Correlation	1	.604**	.053	.285	.024	.548**	.122	-.034	.602**	.024	.164	.354	.067	.024	.354	.337	.067	.156	.316	.222	.481**
	Sig. (2-tailed)		.001	.787	.142	.905	.003	.537	.863	.001	.905	.406	.065	.736	.905	.065	.079	.736	.429	.101	.256	.010
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P02	Pearson Correlation	.604**	1	.279	.673**	.242	.593**	.593**	.345	.839**	.242	.386*	.580**	.285	.242	.580**	.572**	.125	.386*	.229	.285	.822**
	Sig. (2-tailed)	.001		.150	.000	.215	.001	.001	.072	.000	.215	.043	.001	.142	.215	.001	.001	.525	.042	.241	.142	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P03	Pearson Correlation	.053	.279	1	.433*	.362	.029	.234	-.027	.124	.362	.131	-.113	.203	.362	-.113	.037	.352	.037	.131	.053	.373
	Sig. (2-tailed)	.787	.150		.021	.058	.883	.231	.890	.529	.058	.507	.566	.301	.058	.566	.850	.066	.850	.507	.787	.051
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P04	Pearson Correlation	.285	.673**	.433*	1	.580**	.156	.375*	.345	.486**	.411*	.386*	.242	.285	.580**	.242	.200	.445*	.200	.229	.125	.713**
	Sig. (2-tailed)	.142	.000	.021		.001	.428	.050	.072	.009	.030	.043	.215	.142	.001	.215	.308	.018	.308	.241	.525	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P05	Pearson Correlation	.024	.242	.362	.580**	1	-.032	.194	.242	.000	.300	.462*	.300	.354	.650**	-.050	.055	.354	.055	.301	.024	.511**
	Sig. (2-tailed)	.905	.215	.058	.001		.870	.323	.215	1.000	.121	.013	.121	.065	.000	.801	.781	.065	.781	.120	.905	.005
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P06	Pearson Correlation	.548**	.593**	.029	.156	-.032	1	.417*	.156	.707**	.194	.090	.420*	.335	.194	.645**	.533**	.122	.533**	.090	.548**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.883	.428	.870		.027	.428	.000	.323	.650	.026	.082	.323	.000	.003	.537	.003	.650	.003	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P07	Pearson Correlation	.122	.593**	.234	.375*	.194	.417*	1	.375*	.471*	-.032	.299	.420*	.335	.194	.420*	.533**	-.091	.533**	.299	.122	.601**
	Sig. (2-tailed)	.537	.001	.231	.050	.323	.027		.050	.011	.870	.123	.026	.082	.323	.026	.003	.644	.003	.123	.537	.001

	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P08	Pearson Correlation	-.034	.345	-.027	.345	.242	.156	.375*	1	.309	.073	.386*	.411*	.125	.411*	.411*	.200	.125	.200	-.084	-.034	.447*
	Sig. (2-tailed)	.863	.072	.890	.072	.215	.428	.050		.110	.714	.043	.030	.525	.030	.030	.308	.525	.308	.671	.863	.017
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P09	Pearson Correlation	.602**	.839**	.124	.486**	.000	.707**	.471*	.309	1	.183	.211	.365	.258	.183	.548**	.704**	.258	.503**	.211	.430*	.753**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.529	.009	1.000	.000	.011	.110		.352	.281	.056	.185	.352	.003	.000	.185	.006	.281	.022	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P10	Pearson Correlation	.024	.242	.362	.411*	.300	.194	-.032	.073	.183	1	-.023	-.050	.354	.475*	.125	.055	.354	.055	.139	.519**	.447*
	Sig. (2-tailed)	.905	.215	.058	.030	.121	.323	.870	.714	.352		.907	.801	.065	.011	.526	.781	.065	.781	.481	.005	.017
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P11	Pearson Correlation	.164	.386*	.131	.386*	.462*	.090	.299	.386*	.211	-.023	1	.301	.316	.301	.301	.293	.164	-.064	.102	.164	.501**
	Sig. (2-tailed)	.406	.043	.507	.043	.013	.650	.123	.043	.281	.907		.120	.101	.120	.120	.131	.406	.748	.607	.406	.007
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P12	Pearson Correlation	.354	.580**	-.113	.242	.300	.420*	.420*	.411*	.365	-.050	.301	1	.189	.125	.650**	.248	-.141	.248	.301	.024	.528**
	Sig. (2-tailed)	.065	.001	.566	.215	.121	.026	.026	.030	.056	.801	.120		.337	.526	.000	.204	.473	.204	.120	.905	.004
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P13	Pearson Correlation	.067	.285	.203	.285	.354	.335	.335	.125	.258	.354	.316	.189	1	.354	.354	.519**	.222	.337	.164	.222	.572**
	Sig. (2-tailed)	.736	.142	.301	.142	.065	.082	.082	.525	.185	.065	.101	.337		.065	.065	.005	.256	.079	.406	.256	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P14	Pearson Correlation	.024	.242	.362	.580**	.650**	.194	.194	.411*	.183	.475*	.301	.125	.354	1	.300	.055	.519**	.055	.139	.189	.592**
	Sig. (2-tailed)	.905	.215	.058	.001	.000	.323	.323	.030	.352	.011	.120	.526	.065		.121	.781	.005	.781	.481	.337	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P15	Pearson Correlation	.354	.580**	-.113	.242	-.050	.645**	.420*	.411*	.548**	.125	.301	.650**	.354	.300	1	.440*	.024	.248	.139	.189	.608**

	Sig. (2-tailed)	.065	.001	.566	.215	.801	.000	.026	.030	.003	.526	.120	.000	.065	.121		.019	.905	.204	.481	.337	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P16	Pearson Correlation	.337	.572**	.037	.200	.055	.533**	.533**	.200	.704**	.055	.293	.248	.519**	.055	.440*	1	-.026	.576**	.115	.337	.600**
	Sig. (2-tailed)	.079	.001	.850	.308	.781	.003	.003	.308	.000	.781	.131	.204	.005	.781	.019		.896	.001	.562	.079	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P17	Pearson Correlation	.067	.125	.352	.445*	.354	.122	-.091	.125	.258	.354	.164	-.141	.222	.519**	.024	-.026	1	-.026	.316	.222	.420*
	Sig. (2-tailed)	.736	.525	.066	.018	.065	.537	.644	.525	.185	.065	.406	.473	.256	.005	.905	.896		.896	.101	.256	.026
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P18	Pearson Correlation	.156	.386*	.037	.200	.055	.533**	.533**	.200	.503**	.055	-.064	.248	.337	.055	.248	.576**	-.026	1	.115	.337	.476*
	Sig. (2-tailed)	.429	.042	.850	.308	.781	.003	.003	.308	.006	.781	.748	.204	.079	.781	.204	.001	.896		.562	.079	.011
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P19	Pearson Correlation	.316	.229	.131	.229	.301	.090	.299	-.084	.211	.139	.102	.301	.164	.139	.139	.115	.316	.115	1	.164	.412*
	Sig. (2-tailed)	.101	.241	.507	.241	.120	.650	.123	.671	.281	.481	.607	.120	.406	.481	.481	.562	.101	.562		.406	.029
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P20	Pearson Correlation	.222	.285	.053	.125	.024	.548**	.122	-.034	.430*	.519**	.164	.024	.222	.189	.189	.337	.222	.337	.164	1	.466*
	Sig. (2-tailed)	.256	.142	.787	.525	.905	.003	.537	.863	.022	.005	.406	.905	.256	.337	.337	.079	.256	.079	.406		.012
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
total	Pearson Correlation	.481**	.822**	.373	.713**	.511**	.642**	.601**	.447*	.753**	.447*	.501**	.528**	.572**	.592**	.608**	.600**	.420*	.476*	.412*	.466*	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.051	.000	.005	.000	.001	.017	.000	.017	.007	.004	.001	.001	.001	.001	.026	.011	.029	.012	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 : Nilai Pre-Test dan Post-Test Hasil Belajar Siswa

Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
20	30	45	75
40	75	45	50
45	80	25	50
40	40	40	75
25	40	40	50
40	75	45	80
40	40	40	75
40	80	75	80
35	35	40	75
45	45	75	80
75	80	40	40
50	75	40	75
75	80	40	75
35	35	45	75
40	40	80	85
75	80	75	80
25	30	45	45
40	75	75	80
35	35	80	85
60	75	35	75
75	80	25	80
45	45	35	75
35	75	75	80
30	75	35	35
45	75	30	75
80	85	40	80
40	40	40	75
80	85	30	80

22	MA	VIII D	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	5	0	0	5	5	0	0	0	0	45
23	NDA	VIII D	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	75
24	PN	VIII D	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
25	RAM	VIII D	0	0	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
26	RAP	VIII D	5	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
27	VP	VIII D	0	0	5	0	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	40
28	ZNA	VIII D	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	85

Pre-Test Kelas Eksperimen

NO	NAMA	KELAS	HASIL OBSERVASI PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN																		JUMLAH		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	AR	VIII E	5	0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	0	0	0	5	0	45
2	AAR	VIII E	0	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	5	5	5	5	0	0	0	45
3	APS	VIII E	0	0	0	0	0	5	5	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	25
4	ARAP	VIII E	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	40
5	AA	VIII E	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	0	0	5	5	40
6	BV	VIII E	0	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	45
7	CKF	VIII E	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	0	40
8	DFM	VIII E	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
9	DRS	VIII E	0	0	0	0	0	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	5	5	0	0	0	40
10	DDF	VIII E	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	75
11	EAK	VIII E	0	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	5	5	0	0	5	40
12	FHP	VIII E	0	0	0	5	0	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	40
13	FOP	VIII E	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	40
14	FP	VIII E	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	45
15	JM	VIII E	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	80
16	LS	VIII E	0	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
17	LN	VIII E	0	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	45
18	MF	VIII E	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
19	MI	VIII E	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	80

20	NJ	VIII E	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	35
21	NPN	VIII E	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	25
22	NS	VIII E	0	0	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	5	35
23	RHP	VIII E	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
24	RPB	VIII E	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	0	35
25	RF	VIII E	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	30
26	SMS	VIII E	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	40
27	SA	VIII E	5	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	40
28	WNS	VIII E	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	30

Post-Test Kelas Eksperimen

NO	NAMA	KELAS	HASIL OBSERVASI PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN																		JUMLAH		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	AR	VIII E	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	75	
2	AAR	VIII E	0	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	5	5	5	5	0	0	5	50
3	APS	VIII E	0	0	0	0	0	5	5	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	50
4	ARAP	VIII E	0	0	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	AA	VIII E	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	50
6	BV	VIII E	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
7	CKF	VIII E	0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
8	DFM	VIII E	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
9	DRS	VIII E	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
10	DDF	VIII E	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
11	EAK	VIII E	0	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	5	5	0	0	5	40
12	FHP	VIII E	0	0	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
13	FOP	VIII E	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
14	FP	VIII E	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
15	JM	VIII E	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	85
16	LS	VIII E	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
17	LN	VIII E	0	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	45

Lampiran 7 : Nilai R_{tabel}

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703

Lampiran 8 : Lembar Observasi

Soal Uji Coba

1. Identitas Siswa

Nama :
Kelas :
No Absen :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
- b. Isilah terlebih dahulu identitas secara lengkap
- c. Laporkan kepada guru yang bersangkutan apabila terdapat tulisan yang kurang jelas.
- d. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
- e. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah
- f. Teliti kembali jawaban anda sebelum dikumpul

SELAMAT MENGERJAKAN

Berilah tanda (x) pada jawaban a,b,c dan d yang paling benar !

1. Apa yang menyebabkan keragaman alam Indonesia sangat tinggi?
 - a. Jumlah penduduk yang banyak
 - b. Letak geografis di daerah tropis
 - c. Banyaknya kegiatan ekonomi
 - d. Banyaknya bahasa yang digunakan

2. Candi berikut ini yang bercorak budha yaitu?
 - a. Candi penataran dan candi prambanan
 - b. Candi prambanan dan candi singasari
 - c. Candi polosan dan candi penataran
 - d. Candi muaratakus dan candi polosan

3. Bagaimana proses geologis memengaruhi keragaman sosial budaya di Indonesia?
 - a. Dengan menurunkan jumlah suku bangsa
 - b. Dengan meningkatkan komunikasi antar suku
 - c. Dengan menciptakan isolasi geografis yang memengaruhi perkembangan budaya local
 - d. Dengan menyatukan semua budaya menjadi satu

4. Kepercayaan agama hindu ialah?
 - a. pandawa
 - b. sahiyangwidhy
 - c. Tripitaka
 - d. berhala

5. Apa yang dimaksud dengan proses morfologi dalam konteks keragaman alam Indonesia?
 - a. Proses pembentukan pola budaya
 - b. Proses pembentukan bentang alam seperti pegunungan dan lembah
 - c. Proses perkembangan ekonomi
 - d. Proses pergeseran social

6. Apa potensi utama sumber daya alam yang dimiliki Indonesia?
 - a. Energi terbarukan
 - b. Hasil pertanian
 - c. Sumber daya mineral dan hutan
 - d. Teknologi informasi

7. Apa tantangan terbesar dalam pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia?
 - a. Ketersediaan tenaga kerja
 - b. Kesulitan dalam pengolahan teknologi
 - c. Kerusakan lingkungan dan deforestasi akibat eksploitasi
 - d. Tingginya biaya impor

8. Apa pentingnya melakukan pemanfaatan yang berkelanjutan terhadap sumber daya alam?
 - a. Untuk meningkatkan ekspor
 - b. Untuk mengurangi ketergantungan pada impor
 - c. Untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan sumber daya
 - d. Untuk memperluas wilayah pertanian

9. Apa salah satu manfaat keberagaman budaya bagi bangsa Indonesia?
 - a. Memperkaya perbendaharaan istilah dalam bahasa Indonesia.
 - b. Menyebabkan penurunan jumlah bahasa daerah.
 - c. Mengurangi potensi pariwisata di Indonesia.
 - d. Mempersempit pemikiran masyarakat di masing-masing daerah.

- 10 Mengapa pendidikan dianggap sebagai salah satu kunci utama untuk mencapai kemajuan suatu negara?
- Karena pendidikan hanya mengajarkan teori.
 - Karena pendidikan meningkatkan kemampuan penduduk untuk mengolah sumber daya alam.
 - Karena pendidikan membuat penduduk lebih banyak bekerja di bidang pertanian.
 - Karena pendidikan mengurangi jumlah penduduk.
- 11 Inti ajaran budha berpedoman pada kitab sucinya yaitu?
- Weda.
 - Tripitaka.
 - Sutasoma .
 - Baratayudha .
- 12 Berikut yang termasuk sumber daya alam yang tidak pulih adalah sebagai berikut,kecuali?
- Minyak bumi
 - Batu bara
 - Gas alam
 - Hutan
- 13 Apa peran lembaga keluarga dalam pemanfaatan sumber daya manusia?
- Mengatur hubungan antar manusia dalam pemenuhan kebutuhan pokok.
 - Menjadi tempat sosialisasi pertama bagi anak dan memperkenalkan aturan serta nilai-nilai sosial.
 - Memberikan kesadaran menjaga dan melestarikan alam melalui pendidikan.
 - Mengatur pelaksanaan kekuasaan dan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat.
- 14 Teori tentang masuknya kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali...
- Penyebaran agama Hindu-Budha ke Indonesia dilakukan oleh pendeta.
 - Penyebaran agama Hindu-Budha dilakukan oleh kaum kesatria yang berhasil menguasai Indonesia.
 - Penyebaran agama Hindu-Budha dilakukan oleh orang-orang Indonesia yang belajar ke India.
 - Penyebaran agama Hindu Budha dilakukan oleh pemerintahan India.

- 15 Pengaruh seni pahat dan ukir pada masa Hindu-Buddha di Indonesia terutama berhubungan dengan...
- Patung dewa-dewi
 - Patung-patung modern
 - Patung-patung hewan
 - Patung-patung manusia biasa
- 16 Candi merupakan bangunan yang dibangun untuk memuliakan orang yang telah wafat, khususnya...
- Para raja dan orang-orang terkemuka
 - Para pedagang dan petani
 - Para prajurit dan seniman
 - Para pendeta dan orang biasa
- 17 Berikut yang termasuk tenaga endogen adalah....
- Pelapukan
 - Erosi
 - Sedimentasi
 - Tektonisme
- 18 Mana yang bukan merupakan faktor pendorong perdagangan antarpulau?
- Perbedaan faktor produksi yang dimiliki
 - Perbedaan tingkat harga antardaerah
 - Penurunan permintaan produk di daerah tujuan
 - Menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan konsumen
- 19 Kerajaan mataram hindu budha meninggalkan banyak sekali candi. Dibawah ini ada nama nama candi yang tidak dibangun pada masa mataram kuno yakni...
- Candi prambanan
 - Candi gayatri
 - Candi borobudur
 - Candi penampihan
- 20 Wilayah Indonesia merupakan daerah yang labil. Hal tersebut disebabkan wilayah Indonesia adalah tempat pertemuan tiga rangkaian pegunungan di dunia, seperti Sistem Sunda yang dimulai dari Arakan Yoma di Myanmar dan berakhir di...
- Kepulauan Papua

- b. Kepulauan Nusa Tenggara
 - c. Kepulauan Banda
 - d. Kepulauan Flores
21. Kehidupan masyarakat di daerah dataran tinggi biasanya memiliki pola...
- a. Menyebar atau tersebar
 - b. Radial
 - c. Memanjang
 - d. Radial atau menyebar
22. Asimilasi budaya adalah hubungan masyarakat Indonesia dengan pedagang dalam wilayah...
- a. Petani nelayan
 - b. Pelajar pengajar
 - c. Suami istri
 - d. Hindu budha
23. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah....
- a. Air .
 - b. Tanah .
 - c. Tumbuhan
 - d. Minyak bumi
24. Berikut yang termasuk sumber daya alam yang tidak bisa pulih adalah sebagai berikut, kecuali.....
- a. Minyak bumi
 - b. Batu bara
 - c. Gas alam
 - d. Hutan
25. Contoh barang substitusi adalah....
- a. Kompor minyak tanah diganti dengan kompor gas.
 - b. Mobil berhubungan dengan bensin.
 - c. Kayu diubah menjadi meja.
 - d. Teh yang semula manis dengan memakai gula diganti menjadi teh tawar.

Lampiran 9 : Jawaban Soal Uji Coba dan Penskoran

NO	Jawaban Soal	Skor
1	B	4
2	B	4
3	C	4
4	B	4
5	B	4
6	C	4
7	C	4
8	C	4
9	A	4
10	B	4
11	B	4
12	D	4
13	B	4
14	D	4
15	A	4
16	A	4
17	D	4
18	C	4
19	B	4
20	C	4
21	A	4
22	D	4
23	D	4
24	D	4
25	A	4
JUMLAH		100

Pedoman Penilaian

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Lampiran 10 : Daftar Nilai Siswa Uji Coba

No	Nama	Skor
1	RA	88
2	NAF	68
3	RF	88
4	RDA	96
5	NSM	56
6	S	80
7	YY	56
8	LN	64
9	RDK	40
10	RA	48
11	RS	52
12	NKP	48
13	KA	40
14	IQA	56
15	NO	40
16	BDS	80
17	DP	84
18	AOP	84
19	AFM	72
20	SR	72
21	HS	88
22	DFYR	88
23	FSS	76
24	MNVA	80
25	AIAF	96
26	VDV	20
27	CPO	92
28	TPA	96

Lampiran 11 : Alat Pengumpulan Data (APD) dan Outline

SOAL PRETEST POSTEST

1. Identitas Siswa

Nama :
Kelas :
No Absen :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
- b. Isilah terlebih dahulu identitas secara lengkap
- c. Laporkan kepada guru yang bersangkutan apabila terdapat tulisan yang kurang jelas.
- d. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
- e. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah
- f. Teliti kembali jawaban anda sebelum dikumpul

SELAMAT MENGERJAKAN

Berilah tanda (x) pada jawaban a,b,c dan d yang paling benar !

10. Apa yang menyebabkan keragaman alam Indonesia sangat tinggi?
 - e. Jumlah penduduk yang banyak
 - f. Letak geografis di daerah tropis
 - g. Banyaknya kegiatan ekonomi
 - h. Banyaknya bahasa yang digunakan

11. Bagaimana proses geologis memengaruhi keragaman sosial budaya di Indonesia?
 - e. Dengan menurunkan jumlah suku bangsa
 - f. Dengan meningkatkan komunikasi antar suku
 - g. Dengan menciptakan isolasi geografis yang memengaruhi perkembangan budaya local
 - h. Dengan menyatukan semua budaya menjadi satu

12. Kepercayaan agama hindu ialah?
 - e. pandawa
 - f. sahiyangwidhy
 - g. Tripitaka
 - h. berhala

13. Apa yang dimaksud dengan proses morfologi dalam konteks keragaman alam Indonesia?
- e. Proses pembentukan pola budaya
 - f. Proses pembentukan bentang alam seperti pegunungan dan lembah
 - g. Proses perkembangan ekonomi
 - h. Proses pergeseran social
14. Apa potensi utama sumber daya alam yang dimiliki Indonesia?
- e. Energi terbarukan
 - f. Hasil pertanian
 - g. Sumber daya mineral dan hutan
 - h. Teknologi informasi
15. Apa tantangan terbesar dalam pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia?
- e. Ketersediaan tenaga kerja
 - f. Kesulitan dalam pengolahan teknologi
 - g. Kerusakan lingkungan dan deforestasi akibat eksploitasi
 - h. Tingginya biaya impor
16. Apa pentingnya melakukan pemanfaatan yang berkelanjutan terhadap sumber daya alam?
- e. Untuk meningkatkan ekspor
 - f. Untuk mengurangi ketergantungan pada impor
 - g. Untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan sumber daya
 - h. Untuk memperluas wilayah pertanian
17. Apa salah satu manfaat keberagaman budaya bagi bangsa Indonesia?
- a. Memperkaya perbendaharaan istilah dalam bahasa Indonesia.
 - b. Menyebabkan penurunan jumlah bahasa daerah.
 - c. Mengurangi potensi pariwisata di Indonesia.
 - d. Mempersempit pemikiran masyarakat di masing-masing daerah.
18. Mengapa pendidikan dianggap sebagai salah satu kunci utama untuk mencapai kemajuan suatu negara?
- a. Karena pendidikan hanya mengajarkan teori.
 - b. Karena pendidikan meningkatkan kemampuan penduduk untuk mengolah sumber daya alam.
 - c. Karena pendidikan membuat penduduk lebih banyak bekerja di bidang

pertanian.

d. Karena pendidikan mengurangi jumlah penduduk.

19. Inti ajaran budha berpedoman pada kitab sucinya yaitu?
- Weda.
 - Tripitaka.
 - Sutasoma .
 - Baratayudha .
20. Berikut yang termasuk sumber daya alam yang tidak pulih adalah sebagai berikut,kecuali?
- Minyak bumi
 - Batu bara
 - Gas alam
 - Hutan
21. Teori tentang masuknya kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali...
- Penyebaran agama Hindu-Budha ke Indonesia dilakukan oleh pendeta.
 - Penyebaran agama Hindu-Budha dilakukan oleh kaum kesatria yang berhasil menguasai Indonesia.
 - Penyebaran agama Hindu-Budha dilakukan oleh orang-orang Indonesia yang belajar ke India.
 - Penyebaran agama Hindu Budha dilakukan oleh pemerintahan India.
22. Pengaruh seni pahat dan ukir pada masa Hindu-Buddha di Indonesia terutama berhubungan dengan...
- Patung dewa-dewi
 - Patung-patung modern
 - Patung-patung hewan
 - Patung-patung manusia biasa
23. Candi merupakan bangunan yang dibangun untuk memuliakan orang yang telah wafat, khususnya...
- Para raja dan orang-orang terkemuka
 - Para pedagang dan petani
 - Para prajurit dan seniman
 - Para pendeta dan orang biasa

24. Berikut yang termasuk tenaga endogen adalah....
- Pelapukan
 - Erosi
 - Sedimentasi
 - Tektonisme
25. Mana yang bukan merupakan faktor pendorong perdagangan antarpulau?
- Perbedaan faktor produksi yang dimiliki
 - Perbedaan tingkat harga antardaerah
 - Penurunan permintaan produk di daerah tujuan
 - Menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan konsumen
26. Kerajaan mataram hindu budha meninggalkan banyak sekali candi. Dibawah ini ada nama nama candi yang tidak dibangun pada masa mataram kuno yakni...
- Candi prambanan
 - Candi gayatri
 - Candi borobudur
 - Candi penampihan
- 18 Asimilasi budaya adalah hubungan masyarakat indonesia dengan pedagang dalam wilayah...
- Petani nelayan
 - Pelajar pengajar
 - Suami istri
 - Hindu budha
- 19 Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah....
- Air .
 - Tanah .
 - Tumbuhan
 - Minyak bumi
- 20 Berikut yang termasuk sumber daya alam yang tidak bisa pulih adalah sebagai berikut, kecuali.....
- Minyak bumi
 - Batu bara
 - Gas alam
 - Hutan

Kunci Jawaban

1 B	6 C	11 D	16 C
2 C	7 C	12 D	17 B
3 B	8 A	13 A	18 D
4 B	9 B	14 A	19 D
5 C	10 B	15 D	20 D

OUTLINE
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND*
***PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN**
SOSIAL DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran *Picture and picture*
- C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Devinisi Konseptual
- C. Devinisi Oprasional
- D. Populasi Sampel dan Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Pengumpulan Data

F. Instrumen Penelitian

G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel *Picture and picture*
 - b. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Hasil Belajar
3. Pengajuan Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penyetujuan
Dosen Pembimbing



Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 199202182019032010

Metro, Oktober 2024
Peneliti



Titik Widiowati
NPM. 2101071021

Lampiran 12 : Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

IDENTITAS	
Nama	
Instansi/Sekolah	SMP Negeri 2 Punggur
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Jenjang/Kelas	SMP/VIII
Alokasi Waktu	4 JP (2 Pertemuan)
Tahun Pelajaran	2024/2025
Tema	Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
Materi	Kondisi Geografis dan Interaksi Dengan Bangsa Asing
TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana pengaruh kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam. 2. Mampu menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing. 3. Mampu mengidentifikasi interaksi dengan bangsa asing. 4. Menganalisis pengaruh hindu buda masuk ke indonesia. <p>Mampu mengidentifikasi kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing.</p>	
Model Pembelajaran	Model Pembelajaran <i>Picture and picture</i>
Profil Pelajar Pancasila	Mandiri, Kreatif dan Bernalar Kritis
Materi Ajar Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku/LKS siswa 2. Buku tulis dan pulpen
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Whiteboard 3. Penghapus
Komponen	Deskripsi Kegiatan
Pertanyaan Pematik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian mengetahui bagaimana pengaruh kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing? 2. Apakah kalian mengetahui bagaimana hindu budha masuk ke indonesia? 3. Apasaja peninggalan hindu budha? 4. Apakah pengaruh budaya india terlihat dalam penyebar agama hindu budha di nusantara? 5. Bagaimana sikapmu terhadap kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing?
Asesmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Sikap : Observasi b. Pengetahuan : Penugasan c. Keterampilan : Kinerja 2. Instrumen Penilaian

		<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap : Lembar Obs b. Pengetahuan : <i>Pretets</i> dan <i>Postest</i> pilihan ganda c. Keterampilan : Praktik 	
Jenis Asesmen	Diskusi dan Presentasi		
Kegiatan Pembelajaran	Membuat kelompok menjadi 4		
Kriteria Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> 1. Observasi selama kegiatan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. 2. Penilaian sikap (observasi interaktif) 3. Pengetahuan sikap Keaktifan 		
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1			
Langkah	Model <i>Picture and picture</i>	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
		<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dan dilanjutkan berdoa 2. Guru menanyakan kabar peserta didik 3. Guru memeriksa kebersihan kelas 4. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran <p>Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas. 2. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru memberikan kesepakatan dalam kegiatan pembelajaran. 5. Guru menyampaikan model yang akan digunakan dalam pembelajaran (model pembelajaran <i>Picture and picture</i>) 	15 Menit

Kegiatan Inti		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengeluarkan alat tulisnya. 2. Guru membagikan soal pretest kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran dilakukan. 3. Guru menyampaikan teknis pengisian soal <i>pretest</i>. 4. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil pretest dengan tertib. 	20 Menit
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik agar tetap berada ditempatnya. 2. Guru menyampaikan kepada peserta didik agar tetap tenang didalam kelas sampai guru yang selanjutnya datang. 3. Guru meminta peserta didik untuk berdoa setelah mengikuti pelajaran 4. Guru memberikan salam penutup dalam pembelajaran 	5 Menit
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2			
Langkah	Model <i>Picture and picture</i>	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dan dilanjutkan untuk berdoa. 2. Guru menanyakan kabar peserta didik.. 3. Guru memeriksa kebersihan kelas 4. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran 	10 Menit

		<p>Apresiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas. 2. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru memberikan kesepakatan dalam kegiatan pembelajaran. 5. Guru menyampaikan model yang akan digunakan dalam pembelajaran (<i>picture and picture</i>) 6. Guru menyampaikan teknis penilaian 	
Kegiatan Inti	Pemberian Rangsangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukan pertanyaan terkait kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing : <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kalian ketahui tentang pengaruh geografis dan interaksi dengan bangsa asing? b. Apa yang kalian ketahui tentang pengaruh masuknya hindu budha di indonesia? c. Apa saja peninggalan dari hindu buda? 2. Guru membahas sekilas materi tentang kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing 3. Peneliti menjelaskan mengenai mmotode yang digunakan yakni model pembelajaran <i>picture and picture</i>. 4. Guru membagi dan 	

		<p>menjelaskan mengenai model pembelajaran yang dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok pada pembagian ini merupakan awal dari terbentuknya kelompok asal. b. Setiap kelompok memiliki 6-7 anggota kelompok. c. Perwakilan kelompok mengambil materi yang telah disiapkan oleh guru d. Masing masing peserta didik yang sudah mendapatkan materi kemudian berkumpul dengan kelompoknya e. Peserta didik kemudian diberi waktu selama 20 menit untuk berdiskusi dan mengurutkan gambar secara logis f. Kemudian masing masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya g. Seluruh kelompok maju secara bergantian dan kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya jika materi kurang dipahami h. Setelah semua kelompok maju maka dilakukan penjelasan dan tanya jawab 	
	<p>Penerapan model pembelajaran <i>picture and</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing masing peserta didik mendapatkan materi yang sama yakni tentang hindu budha masuk ke 	

	<i>picture</i>	indonesia 2. Dan setiap kelompok mampu mengurutkan gambar secara logis 3. Kemudian memberi kesimpulan terkait gambar tersebut.	
	Pemberian rangsangan	1. Guru meminta peserta didik untuk mengeluarkan alat tulisnya. 2. Guru membagikan soal postest untuk mengukur pemahaman peserta didik setelah mengikuti pembelajaran 3. Guru menjelaskan teknis pengisian soal <i>postest</i> . 4. Guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil <i>postest</i> dengan tertib.	
Penutup		1. Guru meminta peserta didik agar tetap berada ditempatnya. 2. Guru menyampaikan kepada peserta didik agar tetap tenang didalam kelas sampai guru yang selanjutnya datang. 3. Guru meminta peserta didik untuk berdoa setelah mengikuti pelajaran 4. Guru memberikan salam penutup dalam pembelajaran	10 Menit

Materi Pembelajaran Pengaruh Geografis dan Interaksi Dengan Bangsa Asing

1. Bagaimana perdagangan nusantara pada awal masehi



Gambar 1.1 Perdagangan China India

Hubungan dagang antara India dan Cina semula dilakukan melalui jalur darat yang dikenal dengan Jalur Sutra. Jalur ini membentang dari Cina, melewati Asia Tengah, sampai ke Eropa. Komoditi utama yang diperdagangkan adalah kain sutra dari Cina, itulah mengapa jalur tersebut dinamakan sebagai Jalur Sutra. Selain kain sutra, wewangian dan rempah-rempah juga menjadi komoditas yang sangat laris di Eropa. Akan tetapi sejak awal abad Masehi jalur itu dialihkan melalui laut karena situasi jalan darat di Asia Tengah sudah tidak aman. Jalan laut yang terdekat dari India ke Cina, yaitu melalui Selat Malaka.

Peralihan rute perdagangan ini telah membawa keuntungan bagi masyarakat di Indonesia. Kepulauan Indonesia menjadi daerah transit (pemberhentian) bagi pedagang-pedagang Cina dan pedagang-pedagang India. Masyarakat di Indonesia juga ternyata ikut aktif dalam perdagangan tersebut sehingga terjadilah kontak hubungan di antara keduanya (Indonesia- India dan Indonesia-Cina).

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang ada di permukaan bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Potensi sumber daya ini mencakup hal yang ada di udara, daratan, dan perairan. Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable resources*) dan tidak dapat diperbarui (*non renewable resource*). Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu seperti air, tanah, dan hutan. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui seperti minyak bumi dan batu bara. Berikut ini merupakan potensi sumber daya alam di Indonesia yang dirinci menjadi tiga yaitu sumber daya alam hutan, sumber daya alam tambang, dan sumber daya alam kemaritiman.

2. Bagaimana Perkembangan Kehidupan Masyarakat Pada Masa Kerajaan Hindu Budha



Gambar 1.2 Candi Borobudur

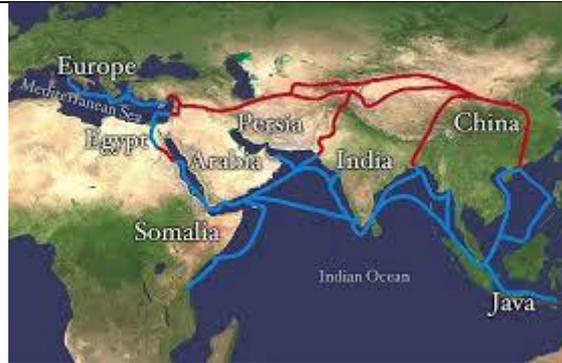
Apakah kalian pernah berkunjung, melihat atau mendengar informasi mengenai Candi Borobudur di Jawa Tengah? Situs Muara Takus di Jambi? Apakah kalian pernah berkunjung, melihat atau mendengar informasi mengenai Candi Prambanan di Jawa Tengah? Bagaimana perkembangan masyarakat pada masa kerajaan Hindu-Buddha?

Pada masa praaksara nenek moyang yang sudah menetap di berbagai pulau di Kepulauan Indonesia. Mereka senantiasa melakukan aktivitas yang sudah maju dengan memadukan kehidupan dengan bertani, berternak, dan berlayar. Kemampuan berlayar yang baik menjadikan mereka dapat berpetualang ke berbagai negeri di belahan dunia lain. Pada masa awal tahun Masehi budaya India mulai menyebar ke kawasan Asia Tenggara termasuk Indonesia.

a. Bagaimana Masuknya Hindu Budha Ke Indonesia

Pada awal bagian subbab ini kalian telah mempelajari bagaimana hubungan Indonesia dan dunia pada masa awal abad Masehi. Hubungan tersebut bukan sebatas hubungan dagang tetapi juga hubungan sosial budaya.

Prinsip kebutuhan dan ketersediaan barang membuat hubungan perdagangan dengan bangsa lain dapat berkembang dengan baik. Bangsa Indonesia mempunyai keuntungan dengan letak Kepulauan Indonesia yang strategis. Proses penyebaran dari kebudayaan India masih menjadi perdebatan para ahli bagaimana secara pasti mereka dapat diterima dan menyebar di Nusantara. Kalian dapat memahami proses mereka menyebar melalui teori-teori dari berbagai ahli mengenai proses dan perkembangan budaya India.



Gambar 1.3 Jalur Sutra Darat dan Laut

Jalur Sutra darat dan laut adalah rute perdagangan kuno yang menghubungkan Asia, Timur Tengah, dan Eropa. Perbedaan utama antara keduanya adalah:

Jalur Sutra darat Rute darat yang menghubungkan Tiongkok dengan Asia Tengah, Eropa Timur, dan Eropa Barat.

Jalur Sutra laut Rute laut yang menghubungkan pantai selatan Tiongkok dengan Mediterania, Afrika, Asia Tenggara, dan Asia Tengah.

Jalur Sutra darat dan laut memiliki beberapa perbedaan, di antaranya:

Rute Jalur Sutra darat berkelok-kelok melalui Asia Tengah, Persia, dan Timur Tengah, anak benua India, dan pantai Mediterania. Jalur Sutra laut melewati sejumlah laut dan samudra, seperti Laut China Selatan, Selat Malaka, Samudra Hindia, Teluk Benggala, Laut Arab, Teluk Persia, dan Laut Merah.

Barang yang diperdagangkan Jalur Sutra laut melibatkan pertukaran berbagai macam barang, bukan hanya sutra atau ekspor Asia. Komoditas utama jalur sutra laut adalah rempah-rempah, seperti pala, lada, kayu manis, kemiri, dan kayu cendana.

Dampak ekonomi Kapal dapat membawa barang dalam jumlah yang jauh lebih banyak, sehingga menciptakan dampak ekonomi yang lebih besar pada setiap pertukaran.

Bahaya Pedagang di rute maritim menghadapi berbagai bahaya seperti cuaca dan pembajakan. Jalur Sutra memiliki peran penting dalam membentuk sejarah global dan membuka jalan bagi interaksi antara berbagai bangsa selama berabad-abad.

b. Bagaimana Pengaruh Agama dan Kebudayaan Hindu Budha di Indonesia

Agama dan kebudayaan Hindu-Buddha yang menjadi awal peradaban masa sejarah di Indonesia yang berlangsung berabad-abad

sampai pengaruh Islam datang. Agama dan kebudayaan Hindu-Buddha membawa dampak perubahan besar dalam diri bangsa Indonesia. Agama dan kebudayaan Hindu-Buddha juga meninggalkan banyak jejak yang masih bisa dikaji dan dinikmati hingga sekarang.

Candi merupakan salah satu hasil kebudayaan pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia. Jumlahnya sangat banyak, sebagian besar di Pulau Jawa. Candi- candi ini sebagai salah satu bukti kebesaran kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha. Perkembangan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia memberikan informasi dinamika perubahan kehidupan masyarakat di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Bagaimana pengaruh Hindu-Buddha dalam kehidupan masyarakat di Indonesia?



3. GLOSARIUM

Adat Istiadat : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang seak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.

Guru Mata Pelajaran IPS

Sri Muryani, AP.S.Pd
NIP 196605151997032002

Metro,
Peneliti

Titik Widiowati
2101071021

2024

Lampiran 13 : Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPS

IDENTITAS	
Nama	
Instansi/Sekolah	SMP Negeri 2 Punggur
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Jenjang/Kelas	SMP/VIII
Alokasi Waktu	4 JP (2 Pertemuan)
Tahun Pelajaran	2024/2025
Tema	Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
Materi	Kondisi Geografis dan Interaksi Dengan Bangsa Asing
TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana pengaruh kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam. 2. Mampu menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing. 3. Mampu mengidentifikasi interaksi dengan bangsa asing. 4. Menganalisis pengaruh hindu buda masuk ke indonesia. 5. Mampu mengidentifikasi kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing. 	
Model Pembelajaran	Model Pembelajaran <i>Make a Make</i>
Profil Pelajar Pancasila	Mandiri, Kreatif dan Bernalar Kritis
Materi Ajar Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku/LKS siswa 2. Buku tulis dan pulpen
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Whiteboard 3. Penghapus
Komponen	Deskripsi Kegiatan
Pertanyaan Pematik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian mengetahui bagaimana pengaruh kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing? 2. Apakah kalian mengetahui bagaimana hindu budha masuk ke indonesia? 3. Apasaja peninggalan hindu budha? 4. Apakah pengaruh budaya india terlihat dalam penyebar agama hindu budha di nusantara? 5. Bagaimana sikapmu terhadap kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing?

Asesmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Penilaian : Sikap, Observasi, Pengetahuan : Penugasan, Keterampilan, Kinerja 2. Instrumen Penilaian : Sikap, Lembar Observasi, Pengetahuan, Pretets dan Postest, pilihan ganda 3. Keterampilan : Praktik 		
Jenis Asesmen	Diskusi dan Presentasi		
Kegiatan Pembelajaran	Mencari pasangan kartu untuk dicocokkan		
Kriteria Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi selama kegiatan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. 2. Penilaian sikap (observasi interaktif) 3. Pengetahuan sikap Keaktifan 		
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1			
Langkah	Model <i>Make a make</i>	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
		<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dan dilanjutkan berdoa 2. Guru menanyakan kabar peserta didik 3. Guru memeriksa kebersihan kelas 4. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran <p>Apresiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas. 2. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru memberikan kesepakatan dalam kegiatan pembelajaran. 5. Guru menyampaikan model yang akan digunakan dalam pembelajaran (model 	15 Menit

		pembelajaran <i>make a make</i>)	
Kegiatan Inti		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengeluarkan alat tulisnya. 2. Guru membagikan soal pretest kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran dilakukan. 3. Guru menyampaikan teknis pengisian soal pretest. 4. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil pretest dengan tertib. 	20 Menit
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik agar tetap berada ditempatnya. 2. Guru menyampaikan kepada peserta didik agar tetap tenang didalam kelas sampai guru yang selanjutnya datang. 3. Guru meminta peserta didik untuk berdoa setelah mmengikuti pelajaran 4. Guru memberikan salam penutup dalam pembelajaran 	5 Menit
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2			
Langkah	Model <i>Make a make</i>	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dan dilanjutkan untuk berdoa. 2. Guru menanyakan kabar peserta didik.. 3. Guru memeriksa kebersihan kelas 4. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Apresiasi	10 Menit

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas. 2. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru memberikan kesempatan dalam kegiatan pembelajaran. 5. Guru menyampaikan model yang akan digunakan dalam pembelajaran (<i>make a make</i>) 6. Guru menyampaikan teknis penilaian 	
Kegiatan Inti	Pemberian Rangsangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukan pertanyaan terkait kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing : <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kalian ketahui tentang pengaruh geografis dan interaksi dengan bangsa asing? b. Apa yang kalian ketahui tentang pengaruh masuknya hindu budha di indonesia? c. Apa saja peninggalan dari hindu buda? 2. Guru membahas sekilas materi tentang kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing 3. Peneliti menjelaskan mengenai metode yang digunakan yakni model pembelajaran <i>picture and picture</i>. 4. Guru membagi dan menjelaskan mengenai 	

		<p>model pembelajaran yang dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagikan kartu secara acak b. Kemudian guru menyuruh peserta didik untuk mencari kartu pasangan jawaban tersebut c. Kemudian siswa yg sudah mendapatkan pasanganya di suruh untuk membacakan pertanyaan dan jawabanya 	
	Penerapan model pembelajaran <i>Make a make</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing masing peserta didik mendapatkan soal yang berbeda beda 2. Dan setiap soal berbeda jawanya 3. Kemudian peserta didik mencari pasangan kartu tersebut dengan benar. 	
	Pemberian rangsangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengeluarkan alat tulisnya. 2. Guru membagikan soal postest untuk mengukur pemahaman peserta didik setelah mengikuti pembelajaran 3. Guru menjelaskan teksnis pengisian soal postest. 4. Guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil postest dengan tertib. 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik agar tetap berada ditempatnya. 2. Guru menyampaikan kepada peserta didik agar tetap tenang didalam kelas sampai guru yang selanjutnya datang. 3. Guru meminta peserta didik untuk berdoa setelah 	10 Menit

- | | | | |
|--|--|---|--|
| | | mmengikuti pelajaran | |
| | | 4. Guru memberikan salam penutup dalam pembelajaran | |

Materi Pembelajaran Pengaruh Geografis dan Interaksi Dengan Bangsa Asing

1. Bagaimana perdagangan nusantara pada awal masehi



Gambar 1.1 Perdagangan China India

Hubungan dagang antara India dan Cina semula dilakukan melalui jalur darat yang dikenal dengan Jalur Sutra. Jalur ini membentang dari Cina, melewati Asia Tengah, sampai ke Eropa. Komoditi utama yang diperdagangkan adalah kain sutra dari Cina, itulah mengapa jalur tersebut dinamakan sebagai Jalur Sutra. Selain kain sutra, wewangian dan rempah-rempah juga menjadi komoditas yang sangat laris di Eropa. Akan tetapi sejak awal abad Masehi jalur itu dialihkan melalui laut karena situasi jalan darat di Asia Tengah sudah tidak aman. Jalan laut yang terdekat dari India ke Cina, yaitu melalui Selat Malaka.

Peralihan rute perdagangan ini telah membawa keuntungan bagi masyarakat di Indonesia. Kepulauan Indonesia menjadi daerah transit (pemberhentian) bagi pedagang-pedagang Cina dan pedagang-pedagang India. Masyarakat di Indonesia juga ternyata ikut aktif dalam perdagangan tersebut sehingga terjadilah kontak hubungan di antara keduanya (Indonesia- India dan Indonesia-Cina).

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang ada di permukaan bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Potensi sumber daya ini mencakup hal yang ada di udara, daratan, dan perairan. Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable resources*) dan tidak dapat diperbarui (*non renewable resource*). Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu seperti air, tanah, dan hutan. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui seperti minyak bumi dan batu bara. Berikut ini merupakan potensi sumber daya alam di Indonesia yang dirinci menjadi tiga yaitu sumber daya alam hutan, sumber daya alam tambang, dan sumber daya alam kemaritiman.

2. Bagaimana Perkembangan Kehidupan Masyarakat Pada Masa Kerajaan Hindu Budha



Gambar 1.2 Candi Borobudur

Apakah kalian pernah berkunjung, melihat atau mendengar informasi mengenai Candi Borobudur di Jawa Tengah? Situs Muara Takus di Jambi? Apakah kalian pernah berkunjung, melihat atau mendengar informasi mengenai Candi Prambanan di Jawa Tengah? Bagaimana perkembangan masyarakat pada masa kerajaan Hindu-Buddha?

Pada masa praaksara nenek moyang yang sudah menetap di berbagai pulau di Kepulauan Indonesia. Mereka senantiasa melakukan aktivitas yang sudah maju dengan memadukan kehidupan dengan bertani, berternak, dan berlayar. Kemampuan berlayar yang baik menjadikan mereka dapat berpetualang ke berbagai negeri di belahan dunia lain. Pada masa awal tahun Masehi budaya India mulai menyebar ke kawasan Asia Tenggara termasuk Indonesia.

c. Bagaimana Masuknya Hindu Budha Ke Indonesia

Pada awal bagian subbab ini kalian telah mempelajari bagaimana hubungan Indonesia dan dunia pada masa awal abad Masehi. Hubungan tersebut bukan sebatas hubungan dagang tetapi juga hubungan sosial budaya.

Prinsip kebutuhan dan ketersediaan barang membuat hubungan perdagangan dengan bangsa lain dapat berkembang dengan baik. Bangsa Indonesia mempunyai keuntungan dengan letak Kepulauan Indonesia yang strategis. Proses penyebaran dari kebudayaan India masih menjadi perdebatan para ahli bagaimana secara pasti mereka dapat diterima dan menyebar di Nusantara. Kalian dapat memahami proses mereka menyebar melalui teori-teori dari berbagai ahli mengenai proses dan perkembangan budaya India.



Gambar 1.3 Jalur Sutra Darat dan Laut

Jalur Sutra darat dan laut adalah rute perdagangan kuno yang menghubungkan Asia, Timur Tengah, dan Eropa. Perbedaan utama antara keduanya adalah:

Jalur Sutra darat Rute darat yang menghubungkan Tiongkok dengan Asia Tengah, Eropa Timur, dan Eropa Barat.

Jalur Sutra laut Rute laut yang menghubungkan pantai selatan Tiongkok dengan Mediterania, Afrika, Asia Tenggara, dan Asia Tengah.

Jalur Sutra darat dan laut memiliki beberapa perbedaan, di antaranya:

Rute Jalur Sutra darat berkelok-kelok melalui Asia Tengah, Persia, dan Timur Tengah, anak benua India, dan pantai Mediterania. Jalur Sutra laut melewati sejumlah laut dan samudra, seperti Laut China Selatan, Selat Malaka, Samudra Hindia, Teluk Benggala, Laut Arab, Teluk Persia, dan Laut Merah.

Barang yang diperdagangkan Jalur Sutra laut melibatkan pertukaran berbagai macam barang, bukan hanya sutra atau ekspor Asia. Komoditas utama jalur sutra laut adalah rempah-rempah, seperti pala, lada, kayu manis, kemiri, dan kayu cendana.

Dampak ekonomi Kapal dapat membawa barang dalam jumlah yang jauh lebih banyak, sehingga menciptakan dampak ekonomi yang lebih besar pada setiap pertukaran.

Bahaya Pedagang di rute maritim menghadapi berbagai bahaya seperti cuaca dan pembajakan. Jalur Sutra memiliki peran penting dalam membentuk sejarah global dan membuka jalan bagi interaksi antara berbagai bangsa selama berabad-abad.

d. Bagaimana Pengaruh Agama dan Kebudayaan Hindu Budha di Indonesia

Agama dan kebudayaan Hindu-Buddha yang menjadi awal peradaban masa sejarah di Indonesia yang berlangsung berabad-abad sampai pengaruh Islam datang. Agama dan kebudayaan Hindu-

Buddha membawa dampak perubahan besar dalam diri bangsa Indonesia. Agama dan kebudayaan Hindu-Buddha juga meninggalkan banyak jejak yang masih bisa dikaji dan dinikmati hingga sekarang.

Candi merupakan salah satu hasil kebudayaan pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia. Jumlahnya sangat banyak, sebagian besar di Pulau Jawa. Candi- candi ini sebagai salah satu bukti kebesaran kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha. Perkembangan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia memberikan informasi dinamika perubahan kehidupan masyarakat di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Bagaimana pengaruh Hindu-Buddha dalam kehidupan masyarakat di Indonesia?



3. GLOSARIUM

Adat Istiadat : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang seak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.

Guru Mata Pelajaran IPS

Sri Muryani, AP.S.Pd
NIP 196605151997032002

Metro,
Peneliti

Titik Widiowati
2101071021

2024

Lampiran 14 : Lembar Hasil Observasi

INSTRUMEN KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE And PICTURE*

A. Lembar Observasi Pembelajaran Dengan *Picture and Picture*

Nama Guru :
 NIP :
 Kelas/Semester :
 Tema : Kondisi Geografis Dan Pelestarian Sumber Daya Alam
 Sub tema : Kondisi Geografis Dan Interaksi Dengan Bangsa Asing
 Pembelajaran Ke :
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 X 40 menit)

Petunjuk :

Berilah skor pada pon-poin perencanaan pembelajaran dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom 1,2,3,4,dan 5 sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan Ke-	
		1	2
Kegiatan Pendahuluan			
	Guru membuka Pelajaran dengan salam	4	5
	Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran	2	5
	Guru meminta siswa untuk berdoa Bersama	3	5
	Guru memberikan motivasi dan apresiasi serta meningkatkan Kembali materi pembelajaran sebelumnya	4	5
	Guru mengadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa	3	5
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi pembelajaran	3	4
	Guru mengajukan pertanyaan apa yang kalian ketahui tentang kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam?	3	5
	Guru memberikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam	4	5
Kegiatan Inti			
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan model <i>Picture and Picture</i>	4	5
	Menjadikan materi sebagai pengantar	3	5
	Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi	4	5
	Kemudian guru membagi kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	3	4

Selanjutnya guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut	3	5
Kegiatan Penutup		
Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami	2	5
Lalu mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	4
Memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran dengan memberikan Postest	3	5
Memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	3	5
Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berdoa sebagai tanda berakhirnya kegiatan pembelajaran	3	5
Menutup pertemuan dengan salam	3	5
Jumlah		
Presentase		

Observer Punggur, 21 November 2024



(Sri Muryani, AP.S.Pd

NIP 196605151997032002

A. Lembar Observasi Pembelajaran Dengan *Picture and Picture* (Kelas Eksperimen) Oleh Siswa

Nama :
 NIP :
 Kelas/Semester :
 Tema : Kondisi Geografis Dan Pelestarian Sumber Daya Alam
 Sub tema : Kondisi Geografis Dan Interaksi Dengan Bangsa Asing
 Pembelajaran Ke :
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 X 40 menit)

Petunjuk :

Berilah skor pada pon-poin perencanaan pembelajaran dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom 1,2,3,4,dan 5 sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan Ke-	
		1	2
Kegiatan Pendahuluan			
	Siswa menjawab salam dari guru	3	5
	Siswa berdoa	5	4
	Siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran	2	5
	Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan pretest dengan jujur dan objektif	4	5
	Guru memberikan simulasi dan siswa merespon dengan antusias saat guru menyampaikan motivasi, apresiasi, tujuan pembelajaran dan cakupan materi pembelajaran	3	5
Kegiatan Inti			
	Guru menyampaikan kompetensi dasar mata Pelajaran yang disampaikan sehingga siswa dapat mengukur sejauh mana materi yang harus dikuasai	3	5
	Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi	3	5
	Selanjutnya guru membuat kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis	3	5
	Kemudian guru menanyakan kepada siswa alasan atau dasar terkait pemikiran urutan gambar tersebut	3	4
Kegiatan Penutup			
	Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami	3	4
	Guru Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	5
	Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan postest secara jujur dan objektif	3	5

	Siswa berdoa Bersama	2	5
	Siswa menjawab salam	3	5
	Jumlah		
	Presentase		

Observer Punggur, 21 November 2024



(Sri Muryani, AP.S.Pd)

Lampiran 15 : Lembar Jawaban *Prettes* dan *Posstes* Peserta didik

1. Kelas Kontrol

No. _____
Date: _____

Nama : Andika Dwi Bahmadan
 kelas : VIII-D

<input type="checkbox"/> 1	B	/
<input type="checkbox"/> 2	B	/
<input type="checkbox"/> 3	B	/
<input type="checkbox"/> 4	C	
<input type="checkbox"/> 5	B	
<input type="checkbox"/> 6	D	
<input type="checkbox"/> 7	C	
<input type="checkbox"/> 8	A	
<input type="checkbox"/> 9	B	/
<input type="checkbox"/> 10	D	/
<input type="checkbox"/> 11	D	/
<input type="checkbox"/> 12	C	
<input type="checkbox"/> 13	B	
<input type="checkbox"/> 14	A	
<input type="checkbox"/> 15	D	
<input type="checkbox"/> 16	A	/
<input type="checkbox"/> 17	D	/
<input type="checkbox"/> 18	D	/
<input type="checkbox"/> 19	D	/
<input type="checkbox"/> 20	A	

45

CS Dipindai dengan CamScanner

No. _____
Date: _____

Nama : Ananta Saputra
 kelas : VIII-D

<input type="checkbox"/> 1	B	/
<input type="checkbox"/> 2	B	/
<input type="checkbox"/> 3	B	/
<input type="checkbox"/> 4	B	/
<input type="checkbox"/> 5	E	/
<input type="checkbox"/> 6	C	/
<input type="checkbox"/> 7	A	/
<input type="checkbox"/> 8	B	/
<input type="checkbox"/> 9	A	
<input type="checkbox"/> 10	D	/
<input type="checkbox"/> 11	C	
<input type="checkbox"/> 12	A	/
<input type="checkbox"/> 13	D	
<input type="checkbox"/> 14	C	
<input type="checkbox"/> 15	A	
<input type="checkbox"/> 16	B	/
<input type="checkbox"/> 17	D	/
<input type="checkbox"/> 18	D	/
<input type="checkbox"/> 19	D	/
<input type="checkbox"/> 20	D	/

75

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 16 : Lembar Jawaban *Posttest* dan *Posstest* Peserta Didik

1. Kelas Eksperimen

No. _____
Date: _____

Nama = Ardi Ramadani
Kelas : VIII.e

1.	B ✓	11	D ✓
2.	C	12	D
3.	C	13	D
4.	A	14	D ✓
5.	B	15	C ✓
6.	C ✓	16	C
7.	A ✓	17	A
8.	B ✓	18	B
9.	C	19	D ✓
10.	D ✓	20	A

45

CS Dipindai dengan CamScanner

No. _____
Date: _____

Nama : Jelita Maharani
Kelas : VIII.e

1.	B ✓	6.	C ✓	11.	C	16.	B ✓
2.	B ✓	7.	A ✓	12.	A ✓	17.	D ✓
3.	B ✓	8.	B ✓	13.	C	18.	D ✓
4.	B ✓	9.	B ✓	14.	B	19.	D ✓
5.	C ✓	10.	D ✓	15.	C ✓	20.	D ✓

85

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 17 : Dokumentasi

A. Pembelajaran menggunakan *picture and picture*

1. Kelas Eksperimen

a. Pretest



b. Membentuk kelompok asal dan membentuk materi



c. Presentasi



d. Postest



B. Pembelajaran Menggunakan Model *Make a make*

1. Kelas Kontrol

a. Pretest



b. Menerapkan pembelajaran *make a make*



Kemudian siswa mencari pasangan kartu dan mencocokkan kartu tersebut dengan temanya.



Kemudian setelah dicocokkan siswa melakukan posttest

c. Posttest



Lampiran 18 : Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4727/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Wellfarina Hamer (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **TTIK WIDIOWATI**
NPM : 2101071021
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE
TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP
NEGERI 2 PUNGGUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Oktober 2024
Ketua Jurusan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd**

Lampiran 19 : Buku Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : Titik Widiowati Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
NPM : 2101071021 Semester / T A : VII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14/10 /2024	Tambahkan list list Observasi	
	17/10 2024	Tambahkan Rubrik Penilaian	
	24/10 /2024	Acc APD	

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd

NIP. 198808232015031007

Wellfarina Hamer, M. Pd

NIP. 199202182019032010



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : Titik Widiowati Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
NPM : 2101071021 Semester / T A : VII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	31/10 2024	- kasih abstrak - benarkan tata tulis - Cantumkan Lampiran	
2.	14/11 2024	- Cantumkan sumber - Perbaiki tata tulis - tambahkan aktivitas siswa, guru dan sarana prasarana di abstrak.	
3.	10/12 2024	- Tambahkan Sarana Prasarana - Perbaiki tata tulis	
4.	11/12 2024	Acc Munafosah	

Mengetahui Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

Dr. Tubagus Ali Rahman Puja Kesuma, M. Pd

NIP. 198808232015031007

Wellfarina Hamer, M. Pd

NIP. 199202182019032010

Lampiran 20 : Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3887/In.28/J/TL.01/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMP NEGERI 2
PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

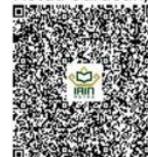
Nama : **TITIK WIDIOWATI**
NPM : 2101071021
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 PUNGGUR**

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 2 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Agustus 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 21 : Balasan Surat Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 PUNGGUR
Alamat : Jl. Pendidikan Kampung Mojopahit kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah
Kode Pos : 34152 E-mail : smpn2punggur.sch@gmail.com



Nomor : 421/ 166 /SMP.02/C.17/D.a.VI.01/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Prasurvey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Tadris IPS
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di
Metro

Berdasarkan surat dari Saudara Nomor 3887/In.28/J/TL.01/08/2024 tertanggal 11 Agustus 2024 perihal Izin Prasurvey, maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : TITIK WIDIOWATI
NPM : 2101071021
Jurusan : Tadris IPS

Untuk mengadakan Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul :
"Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 2 Punggur"

Demikianlah izin ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan tak lupa kami ucapkan terima kasih

Punggur, 22 Agustus 2024
Kepala Satuan Pendidikan
SMP Negeri 2 Punggur



[Signature]
RITA RUSNELLY ARIS, S.Pd, M.Pd
09232008012013

Lampiran 22 : Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4770/In.28/D.1/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 2 PUNGGUR
LAMPUNG TENGAH

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4769/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 25 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : TITIK WIDIOWATI
NPM : 2101071021
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 2 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Oktober 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 23 : Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 PUNGGUR
Alamat : Jl. Pendidikan Kampung Mojopahit kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah
Kode Pos : 34152 E-mail : smpn2punggur.sch@gmail.com



Nomor : 421/219/SMP.02/C.17/D.a.VI.01/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Research

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Tadris IPS
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di
Metro

Berdasarkan surat dari Saudara Nomor : B-4770/In.28/D.1/TL.00.10/2024, yang tertanggal 25 Oktober 2024 yang perihal Izin Research maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama	: TITIK WIDIOWATI
NPM	: 2101071021
Jurusan	: Tadris IPS

Untuk mengadakan Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul :
“Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri 2 Punggur”

Demikianlah izin ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan tak lupa kami ucapkan terima kasih

Punggur, 29 Oktober 2024

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
SMP Negeri 2 Punggur



RITA YUSNELY ARIS, S.Pd., M.Pd
09232008012013

Lampiran 24 : Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4769/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TITIK WIDIOWATI**
NPM : **2101071021**
Semester : **7 (Tujuh)**
Jurusan : **Tadris IPS**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Oktober 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 25 : Surat Bebas Pustaka**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1169/In.28/S/U.1/OT.01/11/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TITIK WIDIOWATI
NPM : 2101071021
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101071021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 November 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 26 : Turnitin

SKRIPSI PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN PICTURE AND
PICTURE TERHADAP HASIL
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DI SMP NEGERI 2
PUNGGUR

by Turnitin ID

Submission date: 10-Dec-2024 06:34PM (UTC-0700)

Submission ID: 2542740440

File name: SKRIPSI_2101071021_TITIK_WIDIOWATI.docx (5.66M)

Word count: 27367

Character count: 151755

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR**

Oleh :
TITIK WIDIOWATI
NPM. 2101071021



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO LAMPUNG

1446 H / 2024 M

SKRIPSI PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR

ORIGINALITY REPORT

9%	10%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
3	static.buku.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
4	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
5	jptam.org Internet Source	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

Lampiran 27 : Daftar riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Titik Widiowati, lahir di Sekampung pada tanggal 25 Agustus 2002. Beralamatkan Desa Bumi Tinggi, Kec. Bumi Agung, Kab. Lampung Timur. Merupakan anak terakhir dari pasangan Bapak Suwarno dan Ibu Kartini. Penulis memulai pendidikan di TK Pertiwi Agung Bumi Tinggi, lalu melanjutkan pendidikan di SD Negeri 2 Bumi Tinggi tamat

Berijazah pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan ketingkat sekolah menengah pertama di SMP PGRI 1 Bumi Agung Lampung Timur tamat berijazah pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan sekolah menengah ke atas di SMA Negeri 1 Sekampung Lampung Timur tamat berijazah pada tahun 2021. Kemudian ditahun 2021 peneliti diterima sebagai mahasiswa di Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.